

**LAPORAN AKHIR  
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM  
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA  
WILAYAH JAKARTA TIMUR**

**Oleh :**

**Rokiah Kusumapradja  
Sulis Maryanti  
Harlinda Sofyan**

**0309025201  
0319036701  
0424027302**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**2016**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM : Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Kelompok Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kecamatan Pulogadung dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur
2. Nama Mitra Program IbM (1) : SMKN 46 Jl B7 Cipinang Pulo, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur
2. Nama Mitra Program IbM (2) : SMKN 26 Jl. Balai Pustaka Baru I, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dr Rokiah Kusumapradja, SKM,MHA,
  - b. NIP : 0309025201
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / Iva
  - d. Prodi/Fakultas : Kesehatan Masyarakat /Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
  - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Kesehatan Masyarakat
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510/0215674223  
rokiah.kusumapradja@esaunggul.ac.id
  - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Jl. Balap Sepeda IV/103 Rawamangun , Pulogadung, Jakarta Timur.
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
  - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dra Sulis Maryanti, Psi, MSI
  - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Rawamangun, Kecamatan Pulogadung
  - b. Kabupaten/Kota : Kota Jakarta Timur
  - c. Propinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40 km
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Cipinang , Kecamatan Jatinegara
  - b. Kabupaten /Kota : Kota Jakarta Timur
  - c. Propinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 43 km
7. Luaran yang dihasilkan : Metode pencegahan penyalahgunaan NARKOBA; Kemampuan mengidentifikasi Masalah NARKOBA dan *problem solving*; Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku mencegah Penyalahgunaan NARKOBA; membuat perencanaan untuk mencegah penyalahgunaan NARKOBA bagi masyarakat lingkungannya.
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 7 bulan
9. Biaya Total : Rp. 40.000.000,-
  - Dikti : Rp. 40.000.000,-
  - Sumber lain : -

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan

  
Dr. Aprilita Rina Yanti, FFF, Apt, M. Biomed  
NIDN. 0318046802

Jakarta, 27 Oktober 2016  
Ketua Tim Pengusul

  
Dr Rokiah Kusumapradja, SKM,MHA  
NIDN. 0309025201

Mengetahui,  
Ketua LPPM - Universitas Esa Unggul

  
Ari Anggarani, WPT, SE, MM  
NIDN 0201030159

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Ringkasan .....	iv
Bab 1 Pendahuluan .....	1
Bab 2 Target Luaran .....	4
Bab 3 Metode Pelaksanaan .....	6
Bab 4 Hasil Pengabdian kepada Masyarakat .....	9
Bab 5. Kespiln dan Saran .....	37
Bab 6. Kelayakan Perguruan Tinggi .....	39
Bab 7 Biaya dan Jadwal Kegiatan .....	63
Daftar Pustaka .....	45
LAMPIRAN	
1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul .....	47
2. Gambaran Ipteks Yang Ditransfer kepada kedua Mitra .....	61
3. Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra .....	67
4. Justifikasi Anggaran.....	68
5. Dua Buah Surat pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Kedua Mitra IbM .....	70
6. 3 buah surat ucapan terima kasih dari SMK .....	73

IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA  
WILAYAH JAKARTA TIMUR

**RINGKASAN**

**Latar Belakang Masalah,** Prevalensi penyalahgunaan NARKOBA (BNN,2011) di DKI Jakarta 491.848 orang (7%) dari total penduduk Jakarta (7.026.400 jiwa). Hasil survei pendahuluan terhadap 100 siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK ) ditemukan bahwa pengetahuan tentang pencegahan penyalahgunaan NARKOBA rata - rata 43,5% masih rendah dan sikap pencegahan penyalahgunaan NARKOBA 47,6 % masih rendah., Demikian juga masyarakat ( guru, Satpam, karyawan, orang tua siswa) di lingkungan sekolah belum dilibatkan secara aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. Masalah faktual NARKOBA yang kompleks telah menimbulkan banyak korban jiwa dan kerugian material, sehingga Indonesia saat ini memasuki era darurat NARKOBA.

**Tujuan utama** , melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan SMK dengan meningkatkan kemampuan masyarakat ( siswa, guru, karyawan, orang tua siswa) yang meliputi : identifikasi masalah, menetapkan prioritas masalah, perencanaan program dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat sekolah dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, monitoring dan evaluasi program.

**Metoda pengabdian masyarakat** ini dilakukan dengan pendekatan *action* dan *quality awareness* serta *rapid rural appraisal* (RRA). Bentuk kegiatan meliputi : (1) identifikasi kelompok masyarakat kunci.(2) identifikasi masalah melalui quesioner dan wawancara mendalam, serta Focus Group Discussion (FGD) untuk menetapkan prioritas masalah. (3) sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekolah melalui pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, diskusi dan parenting bagi kelompok guru dan orang tua siswa. (4) Pelatihan dan pendampingan menyusun rencana program kerja berbasis permasalahan yang ditemukan di lingkungan SMK, mereview peraturan sekolah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

**Fokus pengabdian kepada masyarakat** adalah pada kelompok SMK ( SMKN 26, SMKN 46 dan SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa/MTB ) di Kecamatan Pulogadung dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur agar terbentuk metode perencanaan dan pengembangan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA melalui pemberdayaan masyarakat ( guru, siswa, karyawan, orang tua dan petugas lainnya ) dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

**Hasil pengabdian kepada masyarakat**, telah dilakukan identifikasi masyarakat kunci di lingkungan SMK yang meliputi: Lurah Rawamangun, Kepala Polres Jakarta Timur, Kepala Sekolah SMKN 26, SMKN 46 dan SMK Farmasi MTB, Guru koordinator kesiswaan, Pengurus OSIS, Komite POMG, serta perwakilan karyawan. Melakukan wawancara mendalam, Fokus Group Discussion ( FGD) pada kelompok masyarakat kunci untuk mengidentifikasi masalah terkait penyalahgunaan NARKOBA dan kebutuhan pelatihan. Melaksanakan Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA di Aula SMKN 26. Nara sumber pelatihan melibatkan BNN, Lurah Rawamangun, Polres Jakarta Timur, Psikolog dan peneliti. Peserta pelatihan sebanyak 224 orang yang terdiri dari Siswa 3 ( tiga) SMK 166 orang dan Guru serta karyawan 58 orang. Hasil pre dan post test tentang pencegahan penyalahgunaan NARKOBA ditemukan rata - rata score pre test 62 dan post test- rata rata 91 yang menggambarkan peningkatan sebesar 30 %. Kegiatan parenting bagi orang tua siswa dan guru diikuti 45 orang. Hasil analisis questioner tentang perilaku Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA pada siswa SMK menggambarkan bahwa 75 % ( 125 orang ) berperilaku baik dan 25 % ( 41 orang ) berperilaku kurang baik dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. Telah dilakukan penyusunan program kerja dan review peraturan sekolah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

**Keywords:** NARKOBA, Pendidikan dan Pelatihan, Parenting, Monitoring dan evaluasi Program,

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hasil penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerjasama dengan PUSLITKES- UI (2011) menunjukkan angka prevalensi penyalahgunaan NARKOBA (Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Berbahaya ) di Indonesia mencapai 2,2 % setara dengan 3,8 juta orang. Diprediksikan sampai dengan tahun 2015 prevalensi meningkat menjadi 2,8 % atau setara dengan 5,1 juta orang, jika upaya pencegahan tidak berjalan efektif. Masalah faktual NARKOBA yang kompleks telah menimbulkan banyak korban jiwa dan kerugian material, sehingga Indonesia saat ini memasuki era darurat NARKOBA.

Hasil survei nasional penyalahgunaan NARKOBA pada kelompok pelajar dan mahasiswa di 26 provinsi (BNN, Puslit Pranata UI, FISIP- UI, FKM-UI,2003) penyalahguna NARKOBA sebesar 3,9 % atau 4 dari 100 pelajar/ mahasiswa adalah pengguna NARKOBA; 43,4% penyalahguna NARKOBA pernah menggunakan lebih dari satu jenis NARKOBA; kelompok umur 25- 29 tahun merupakan kelompok paling besar dibanding kelompok umur lainnya. Penelitian lain ( BNN dan Puslitkes-UI,2004) jumlah penyalahguna narkoba 3,2 orang, dan 69 % adalah kelompok teratur pakai, serta 31% adalah kelompok pecandu; dengan populasi laki- laki 79% sedangkan perempuan 21%. Biaya ekonomi dan sosial penyalahguna NARKOBA pada tahun 2004 diperkirakan sebesar Rp. 23,6 triliun. Sebagian besar penyalahguna narkoba dengan alat bantu berupa jarum suntik dan 60 persennya terjangkit virus HIV/AIDS ( *Acquired Immune Deficiency Syndrome* ). Sekitar 15.000 orang meninggal sia- sia setiap tahun atau 40 orang setiap hari meninggal karena menggunakan NARKOBA (BNN,2013).

Pada dasarnya Narkotika dan Psikotropika merupakan zat atau obat yang bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu. Namun jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dapat menimbulkan adiktif yang akibatnya sangat merugikan baik perseorangan atau masyarakat khususnya generasi muda dalam berkehidupan dan nilai- nilai budaya bangsa, yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional (UU No. 35/2009 tentang Narkotika dan UU No.5/1997 tentang Psikotropika).

Kondisi ini, perlu penanggulangan bahaya NARKOBA secara komprehensif, integral dan sinergis. Semua pihak harus bekerjasama dalam melakukan pencegahan

penyalahgunaan NARKOBA. Langkah strategis yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan NARKOBA adalah dengan meningkatkan kewaspadaan publik dan melakukan pemberdayaan berbagai pihak terkait. Mahasiswa sebagai kelompok remaja yang sangat rentan untuk terjadinya penyalahgunaan NARKOBA. Masyarakat kampus perlu diberi kesempatan seluas-luasnya untuk berperan aktif dan ikut bertanggung jawab, serta diberdayakan dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

Disamping itu, kondisi faktual yang ada di lapangan, SMKN 26 di wilayah Rawamangun dan SMKN 46 di wilayah Cipinang Jakarta timur serta SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa (MTB) mempunyai jumlah siswa yang cukup besar yaitu masing-masing seribu orang. Jumlah ini cukup menyulitkan dalam pengawasan upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, mengingat mereka masih remaja yang sangat rentan terhadap pengaruh NARKOBA dan jiwanya masih labil, sehingga perlu perlakuan khusus dan perlu melibatkan semua unsur yang ada di lingkungan sekolah. Situasi tersebut di atas akan mengalami hambatan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA secara komprehensif dan terintegrasi, tanpa memberikan penguatan kapasitas / pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah (siswa, guru, orang tua siswa, karyawan, masyarakat lingkungan ) melalui penerapan modul pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

## **1.2. TUJUAN PROGRAM**

Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Pulogadung dan Kecamatan Jatinegara, Jakarta timur adalah melakukan penguatan kapasitas kelompok SMK dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA melalui upaya pemberdayaan masyarakat sekolah dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam melakukan upaya pencegahan NARKOBA. Hasil program tersebut akan memberikan nilai bagi kelompok sekolah Menengah Kejuruan di kecamatan Pulogadung dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur dalam membantu mengidentifikasi permasalahan NARKOBA, menetapkan prioritas masalah, pelatihan peningkatan kapasitas dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, menyusun program kerja, melakukan parenting untuk meningkatkan kemampuan orang tua siswa dalam mencegah penyalahgunaan NARKOBA, melakukan pengawasan, laporan dan evaluasi secara mandiri. Implikasinya adalah

kelompok SMK tersebut mampu untuk mandiri dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

Supaya tujuan program pengabdian kepada masyarakat tercapai, maka metode kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pendampingan tentang identifikasi masalah penyalahgunaan NARKOBA
2. Melakukan pendampingan tentang penetapan prioritas masalah melalui Kelompok Diskusi Terarah ( Focus Group Discussion)
3. Melakukan pelatihan penguatan kapasitas masyarakat SMK ( siswa, guru, karyawan, masyarakat sekitar sekolah dengan melakukan pengenalan tentang apa itu NARKOBA, jenis- jenis NARKOBA, dampak NARKOBA terhadap Kesehatan dan proses belajar, bagaimana hidup sehat tanpa NARKOBA, bagaimana cara menolak tawaran NARKOBA, bagaimana mengembangkan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
4. Melakukan pelatihan parenting untuk orang tua siswa dan cara berkomunikasi dengan remaja yang efektif.
5. Melakukan pendampingan kajian peraturan sekolah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA
6. Melakukan pendampingan penyusunan program kerja dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
7. Melakukan pendampingan monitoring dan evaluasi program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
8. Melakukan pembuatan laporan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA

## BAB II

### TARGET LUARAN

Usulan program pengabdian kepada masyarakat kelompok SMK di Kecamatan Pulogadung dan Cipinang, Kota Jakarta timur dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, parenting, dan pendampingan proses pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. Hasil proses pengabdian kepada masyarakat akan mampu memberikan peningkatan pengetahuan mengenai ipteks bagi masyarakat kelompok SMK; peningkatan kemampuan/kapasitas kelompok masyarakat sekolah dalam melakukan identifikasi masalah penyalahgunaan NARKOBA, menetapkan prioritas masalah dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat sekolah, melakukan parenting bagi orang tua siswa, tersusunnya modul pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA pada kelompok SMK di Kota Jakarta Timur. Target luaran dari pengabdian kepada masyarakat pada kelompok SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur adalah membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Target tersebut tercipta dari kegiatan sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya masalah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
2. Tersusunnya prioritas masalah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
3. Tersusunnya Modul Pelatihan terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
4. Tersusunnya materi parenting bagi orang tua siswa terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
5. Terlaksananya pelatihan (training of the trainer ) bagi masyarakat SMK yang meliputi 3 ( tiga ) SMK yaitu : SMK ( SMKN 26 dan SMKN 46 dan SMK Farmasi MTB ) x ( 100 siswa pengurus OSIS, 20 orang guru, 20 orang tua siswa, 10 orang karyawan )
6. Terbentuknya program kerja di 3 SMK ( SMKN 26, SMKN 46 dan SMK Farmasi



MTB) terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.

7. Tersusunnya program kerja dan peraturan sekolah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK ( SMKN 26 dan SMKN 46) di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
8. Terlaksananya monitoring dan evaluasi terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
9. Tersusunnya laporan pelaksanaan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
10. Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam Jurnal Ilmiah Nasional, yaitu Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul atau Majalah Ilmiah Widya Kopertis Wilayah 3.

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

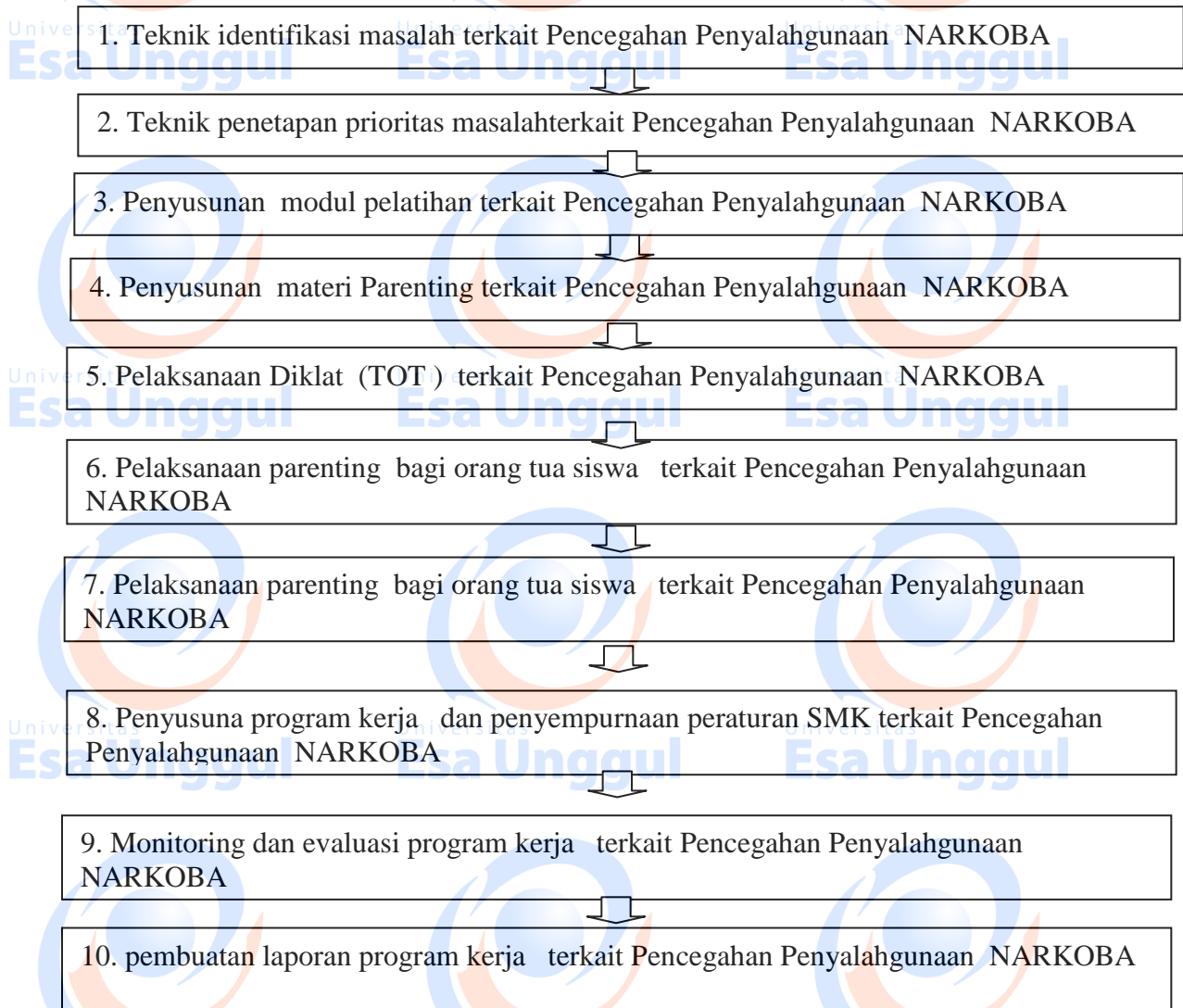
Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

### BAB III

## METODE PELAKSANAAN

### Alur Tranfer IPTEKS bagi Masyarakat SMK dalam Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA



Untuk mendukung tujuan tersebut di atas Tim dari Fakultas Ilmu- ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembinaan berkaitan dengan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA berupa tahapan identifikasi masalah, penetapan prioritas masalah dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat sekolah, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sekolah melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pencegahan penyalahgunaan

NARKOBA, parenting untuk orang tua siswa, pendampingan dalam penyusunan program kerja terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, pendampingan dalam kajian peraturan sekolah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi dua tahap, yaitu:

### **3.1. Metode Action dan Quality Awareness**

Pendekatan action dan quality awareness adalah kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kemampuan/ kapasitas masyarakat sekolah berupa pengetahuan masyarakat sekolah dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA melalui ceramah, penyuluhan, fokus group discussion, pelatihan, parenting dan demonstrasi kepada kelompok SMK. Kegiatan ini melibatkan seluruh unsur masyarakat sekolah ( siswa, guru, orang tua, karyawan, masyarakat di lingkungan sekolah ).

### **3.2. Metoda Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk menyusun tindakan Pendampingan, Pelatihan, dan Pembinaan.**

Metoda penyusunan data dan rencana pengembangan Rapid Rural Appraisal (RRA). Rapid Rural Appraisal (RRA) merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan, masalah dan sumberdaya masyarakat sekolah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. RRA memfokuskan pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (expert) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat sekolah cenderung ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi, dan kerangka tindakan.

Metoda RRA digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat sekolah di Kecamatan Pulogadung dan Jatinegara , Kota Jakarta Timur dalam keterlibatan secara aktif memerangi peredaran dan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarganya yang nantinya dapat dijadikan model bagi sekolah SMK di Jakarta Timur dalam mengatasi masalah penyalahgunaan NARKOBA di sekolah dan sekitarnya. RRA akan dihasilkan rencana tindak pemberdayaan masyarakat sekolah dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA yang dilanjutkan dalam pendampingan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA
2. Melakukan pendampingan penetapan prioritas masalah dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat sekolah ( siswa, guru, karyawan, orang tua, masyarakat) melalui Focus group discussion (FGD) .
3. Menyusun Modul Pelatihan terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
4. Menyusun materi parenting bagi orang tua siswa terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di kelompok masyarakat SMK di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.
5. Melakukan pelatihan (TOT) untuk meningkatkan kemampuan/ pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
6. Melakukan parenting bagi orang tua siswa untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendidik putra- putrinya agar mampu melakukan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
7. Melakukan kajian terhadap peraturan sekolah tentang pencegahan penyalahgunaan NARKOBA bersama pengelola sekolah.
8. Melakukan pembuatan program kerja terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
9. Melakukan pendampingan monitoring dan evaluasi program terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA
10. Melakukan pendampingan penyusunan laporan program terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA .

## BAB IV

### HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

- 1). Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 26 berada di Jl. Balai Pustaka Baru No.1 Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur merupakan mitra pertama dalam pengabdian kepada masyarakat.



Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta memiliki kode NPSN 20103787. Pada 2015, SMKN 26 Jakarta memiliki siswa **1.027 orang** yang terdiri dari 925 pelajar lelaki dan 102 pelajar perempuan. Dan mempunyai guru lebih dari 60 orang.

SMK Negeri 26 Jakarta memiliki 6 jurusan, yaitu:

- Teknik Kendaraan ringan
- Teknik Komputer Jaringan
- Teknik Instalasi Listrik
- Teknik Elektronika
- Teknik Gambar Bangunan
- Teknik Mesin Permesinan

#### Visi dan Misi

- **Visi** : Menjadi yang terbaik dengan mengejar keunggulan prestasi dan berakhlak mulia.
- **Misi**

- Meningkatkan kualitas manajemen melalui sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti pendidikan, latihan dan pengembangan;
- Meningkatkan mutu program pembelajaran dengan dunia usaha dan industri;
- Mengembangkan sekolah bertaraf Internasional dengan penerapan manajemen berbasis sekolah;
- Meningkatkan mutu tamatan yang berbudi pekerti luhur dan profesional

- **Motto**

”BELAJAR, BEKERJA, MEMBANGUN”

**Sejarah**

SMK Negeri 26 Jakarta adalah perubahan nama dari STM Negeri Pembangunan Jakarta. SMK Negeri 26 Jakarta merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertugas meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan Industri dan Masyarakat. Pembangunan Indonesia yang dimulai pada tahun 1969/70 yang dikenal dengan dengan PELITA I, memberikan pemikiran untuk mengadakan pembaharuan pada sistem pendidikan nasional, khususnya pembaharuan pada Sekolah Teknologi Menengah dengan jenjang pendidikan 3-4 tahun mulai dirintis. Pada tahun 1970/71 Menteri Pendidikan menetapkan untuk menyelesaikan 12 instalasi Pendidikan Teknik secara bertahap, dimana di Jakarta dan Semarang diselesaikan sekaligus sebagai PROYEK PERINTIS SEKOLAH TEKNOLOGI MENENGAH PEMBANGUNAN dengan lama belajar 4 (empat) tahun yang diresmikan oleh Presiden RI, Bapak Soeharto di Jakarta pada 1 Juli 1971 dan di Semarang pada 7 Juni 1971 disusul di Yogyakarta pada 29 Juli 1972.

Pada tahun 1973 selesai dibangun 5 (lima) Proyek Perintis STM Pembangunan di Surabaya, Ujung Pandang, Bandung, Pekalongan dan Temanggung. Sedangkan pada tahun 1974 selesai 4 (empat) Instalasi Pendidikan Teknik Lainnya yaitu di Jember, Boyolali, Tanggeang dan Metro, yang disebut dengan Sekolah Menengah Teknologi Pertanian dengan lama belajar 3 (tiga) tahun. Dengan demikian hanya ada 8 (delapan) Proyek Perintis STM Pembangunan di

Indonesia, yaitu: (1) STM Pembangunan Jakarta; (2) STM Pembangunan Semarang; (3) STM Pembangunan Yogyakarta; (4) STM Pembangunan Surabaya; (5) STM Pembangunan Ujung Pandang; (6) STM Pembangunan Bandung; (7) STM Pembangunan Pekalongan; (8) STM Pembangunan Temanggung.

Sejak berdirinya tahun 1971 sampai dengan tahun 1985, dinamakan Proyek Perintis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, sedangkan sejak tahun 1986 status Proyek tidak dipakai lagi dan diubah menjadi Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan (STMN Pembangunan) Jakarta yang berlokasi di Jalan Balai Pustaka Baru No.I Rawamangun Jakarta Timur 13220.

Berdasarkan Surat Edaran Sekjen Depdikbud Nomor : 41007 / A ; AS / OI 1997 tanggal 3 April 1997, sebagai tindak lanjut dari Kepmen Depdikbud Nomor 034, 035 dan 036/O/1997 tentang perubahan NOMENKLATOR maka STM Negeri Pembangunan Jakarta berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 (SMKN) 26 Jakarta.

- 2). **Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ( SMKN) 46 sebagai Mitra II berada di Jl. B 7 Cipinang Pulo, Kelurahan Cipinang , Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.**



### **Visi dan Misi**

- **Visi :**  
Menciptakan Generasi Yang Berkualitas dan Berahlak Mulia
- **Misi :**

Menyelenggarakan Pendidikan:

- Sesuai Kebutuhan Bisnis Global.
- Perpaduan Ilmu dengan Iman.
- Menubuhkan jiwa Wirausaha

**Tujuan :**

- Tahun 2014 siswa memiliki kompetensi penguasaan konsep untuk seluruh mata pelajaran secara komprehensif dan benar sehingga mampu berkompetisi ditingkat nasional dan tahun 2012 mampu berkompetisi di tingkat internasional
- Tahun 2014 siswa mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.
- Tahun 2014 siswa mampu membangun kebiasaan yang aktif untuk mencari informasi menggunakan teknologi informasi.
- Tahun 2014 sekolah memiliki sarana dan prasarana penunjang PBM yang lengkap.
- Tahun 2014 sekolah memiliki guru dan tenaga pendukung yang handal untuk mendukung seluruh manajemen sekolah.
- Sekolah memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan seluruh warga sekolah, *stake holders* dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.
- Siswa memiliki, mengaplikasikan dan meningkatkan nilai-nilai ketuhanan serta nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dalam kehidupannya.

**Sejarah Singkat**

- SMK Negeri 46 Jakarta adalah merupakan Kelas Jauh dari SMEA Negeri 20 Jakarta Utara. Pada Tahun 1986, Kelas jauh dari SMEA 20 ini manunggal menjadi SMEA Negeri 28 Jakarta. Seiring dengan perubahan seluruh nama Sekolah Kejuruan menjadi SMK, maka SMEA Negeri 28 Jakarta Menjadi SMK Negeri 46 Jakarta.



**Kemitraan** : Teacher Clearing House dengan SMA Negeri 5. Merupakan kerjasama antar guru mata pelajaran untuk peningkatan kualitas guru dan pembelajaran. Dilaksanakan melalui media komunikasi telepon dan internet; Clearing House dengan The Manor CE Primary School South Gloucestershire, UK. Satu kerjasama yang diprakarsai oleh Depdiknas dan British Council untuk peningkatan kualitas pendidikan; PT Astra Motor Jakarta, dalam bidang pelaksanaan Praktek Industri dan penyaluran lulusan; PT Krakatau Stell Cilegon, dalam bidang pelaksanaan Praktek Industri dan penyaluran lulusan; PT Kramayuda, dalam bidang pelaksanaan Praktek Industri dan penyaluran lulusan; PT Busana Indah Garment, dalam bidang pelaksanaan Praktek Industri dan penyaluran lulusan

• **Program Kerja :**

• **Program Unggulan** : Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN);. Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan; Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence ; Mengembangkan Budaya daerah ; Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi; Meningkatkan Daya serap Ke Dunia Kerja

• **Program Pengembangan Sarana Prioritas** : Membangun 5 Ruang kelas Belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat ; Membangun 1 ruang Belajar di lantai 2 gedung lama; Membangun Ruang Lab Praktek 3 buah ; Pembangunan Kantin Siswa; Perbaikan dan Pengecetan Lapangan Olah Raga ; Pengembangan Jaringan Infrastruktur LAN (Intranet dan Internet); Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS); Melengkapi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Lab Komputer ; Renovasi Aula; Renovasi Tampilan Depan Sekolah/Gerbang Sekolah; Melengkapi alat praktek

Kondisi Siswa, secara keseluruhan jumlah siswa 971 orang, yang terdiri dari 585 laki- laki dan 386 perempuan. Secara rinci disampaikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1.**

### Distribusi siswa SMKN 46 berdasarkan kelas dan jenis kelamin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X Otomotif	70	2	72
2.	X Listrik	65	3	68
3.	X Busana	5	60	65
4.	X T K J	35	30	65
5.	X M M	32	32	64
6.	XI Otomotif	65	5	70
7.	XI Listrik	60	2	62
8.	XI Busana	5	65	70
9.	XI T K J	32	30	62
10.	XI M M	30	29	59
11.	XII Otomotif	65	1	66
12.	XII Listrik	58	2	60
13.	XII Busana	2	64	66
14.	XII T K J	32	28	60
15.	XII M M	34	28	62
Jumlah		585	386	971

#### **Komite Sekolah**

Semenjak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah.

Prestasi SMKN 46 Cinta Indonesia PERIODE 2007 s/d 2012

- Juara Umum Olimpiade Sains (IMO, IPHO, IBO, ICHO, Informatika dan Astronomi) Tingkat Kabupaten Tahun 2007
- Juara 1 Karya Ilmiah Remaja Tingkat Provinsi Tahun 2007.
- Juara III Karya Ilmiah Remaja Tingkat Nasional tahun 2008.
- Juara I Siswa Teladan/Berprestasi Tingkat Provinsi tahun 2008.
- Juara I LKS Bidang Otomotif Tingkat Provinsi tahun 2009.
- Juara III LKS Bidang Otomotif Tingkat Nasional tahun 2009.
- Juara II Lomba Paskribaka Tingkat Provinsi tahun 2011.
- Juara I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi tahun 2012.

### 3) Sekolah Menengah Kejuruan “Mandala Tiara Bangsa ( MTB)” bidang keahlian Farmasi

#### Sejarah singkat ;

SMK Farmasi MTB Jakarta, walaupun masih sangat muda yang berdiri sejak tahun 2010, telah mendapat izin operasional berdasarkan SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta No. 149/2012 tertanggal 25 Januari 2012 dan Piagam Izin Operasional penyelenggaraan Pendidikan No. 611/-1.851.78 tertanggal 26 Januari 2012. Mampu menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan telah banyak permintaan lulusan yang diminati oleh dunia usaha dan dunia industri khususnya di bidang farmasi. Sudah terakreditasi B pada tahun 2014.

Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) farmasi “ Mandala Tiara Bangsa “ berlokasi di daerah strategis dan mudah dijangkau transportasi, terletak di Jl. Rawamangun Muka Barat No. 2, disamping Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur. Visi Sekolah ini adalah “ **Menjadi SMK Farmasi terbaik di Jakarta** “ dan motto “ **memberikan setitik kehidupan kepada sesama**”, serta mempunyai nilai – nilai yang dianut yaitu : Iman dan Tagwa, Disiplin , Beretika Tinggi , Mandiri dan Kerjasama.

**Lapangan Kerja** yang luas bagi lulusan SMK Farmasi , diantaranya rumah - rumah sakit , apotek-apotek, Puskesmas, Instansi pemerintah seperti Balai Besar Pemeriksaan Obat dan Makanan (BPOM), instansi kesehatan milik ABRI, industri-industri makanan dan minuman, industri obat tradisional bahkan sampai industri

kosmetik, Industri Farmasi, dll.

**Jenjang karir** Lulusan SMK Farmasi yang bekerja di industri, dapat ditempatkan di bagian produksi sebagai Kepala Unit Produksi, Kepala Packaging, Kepala Gudang dan bagian R & D (Research and Development), QC (Quality Control) dan lain-lain. Selain itu Asisten Apoteker (AA) lulusan SMK dapat menjadi Penanggungjawab Toko Obat Berijin (TOB).

**Sistem Pendidikan “SMK Farmasi MTB Jakarta”**. mengacu pada standar pendidikan profesi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Selain itu, saat ini sekolah sedang mengembangkan pendidikan ke arah wirausaha dengan merancang suatu unit produksi dalam pembuatan obat tradisional, sehingga peserta didik SMK Mandala Tiara Bangsa Bidang keahlian Farmasi Jakarta setelah lulus diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Sekolah ini dikelola oleh Yayasan Mandala Tiara Bangsa yang berkomitmen mempersiapkan anak-anak didiknya untuk menjadikan SDM yang siap pakai dan berkualitas.

**Sarana dan Prasarana Pendidikan**, guna menunjang keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan ini tersedia berbagai fasilitas penunjang yang sangat mendukung seperti; *laboratorium Resep, laboratorium Kimia, laboratorium Farmakognosi, laboratorium Bahasa ( bahasa Inggris dan Bahasa Jepang), laboratorium komputer dan simulasi Perapotekan*. Dengan demikian siswa-siswi akan sangat terbantu dan memiliki gambaran yang jelas mengenai dunia kerja yang akan dihadapinya kelak saat mereka lulus dan memasuki dunia kerja yang nyata. Tempat praktek / magang dilaksanakan di 10 ( sepuluh ) rumah sakit dan Puskesmas, serta industri farmasi.

Pendidikan berlangsung selama 6 semester yang meliputi Teori, praktek, serta praktek kerja Lapangan (PKL) dan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan terprogram.

Prestasi yang di dapat pada tahun 2015 menjadi SMK peraih tertinggi nilai UN di Jakarta timur.

- Masalah NARKOBA di SMK

Masalah utama terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di sekolah

adalah para siswa SMK adalah kelompok remaja yang merupakan generasi muda dan berada dalam usia produktif yang merupakan aset bangsa. Saat ini hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada daerah, kota, kecamatan, atau kelurahan, dan jenis profesi yang terbebas dari ancaman NARKOBA. Demikian juga sekolah/ Kampus sebagian besar sudah menjadi sarang NARKOBA dan merupakan pasar potensial bagi para pengedar gelap NARKOBA. Para siswa SMK adalah kelompok masyarakat yang sangat rentan untuk terpengaruh dalam penggunaan NARKOBA, mengingat dalam usia pancaroba dan mental yang masih labil serta selalu ingin mencoba sesuatu yang baru, sehingga sangat mudah untuk terjerumus dalam peredaran NARKOBA. Hasil penelitian nasional terbukti bahwa :

- Prevalensi pelajar/mahasiswa yang pernah menyalahgunakan narkoba meningkat dari 5,8% pada tahun 2003 menjadi 8,3% pada tahun 2006.
- Angka penyalahgunaan meningkat dengan peningkatan jenjang sekolah/ usia.
- Angka pakai pernah dua kali lipat lebih tinggi pada mahasiswa ( 12%) dibanding pelajar SLTP (6%)
- Angka penyalahgunaan NARKOBA lebih tinggi di sekolah/ kampus swasta dibanding negeri atau agama.
- Angka penyalahgunaan NARKOBA jauh lebih tinggi di rumah kos ( 13,1/ mahasiswa %) di bandingkan di rumah tangga( 2,8%)
- Umur pertama kali mencoba NARKOBA mulai sejak sekolah dasar ( < 11 tahun) dengan 4 diantara 10 pelajar / mahasiswa mulai pakai saat umur 11-15 tahun.
- Pernah ditawarkan oleh teman (75%), bandar (25,5%), saudara (12 %) , pacar (9%)
- Pernah ditawarkan di sekolah ( 22 %)
- Diantara 100 pelajar/ mahasiswa penyalahguna NARKOBA sekitar 1-4 pernah menyuntik NARKOBA.

Data tersebut di atas menggambarkan bahwa masalah NARKOBA pada pelajar/mahasiswa sudah sangat mengkhawatirkan yang akan dapat membebani dan mengharcurkan kehidupan keluarga, mengancam lingkungan dan memicu aksi- aksi kejahatan di masyarakat.

Upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di wilayah SMK mitra I, II dan III belum dilaksanakan secara terprogram dan belum melibatkan seluruh unsur yang ada di masyarakat lingkungan sekolah. Pada umumnya hanya siswa yang diberikan sosialisasi oleh pihak kepolisian Polsek di lingkungan sekolahnya dan belum ada program yang memberikan kemampuan secara terarah bagaimana menangani atau meningkatkan perilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA secara komprehensif dan terintegrasi dalam proses pembelajaran di sekolah dan kegiatan di lingkungan sekolah.

#### **4.2. Identifikasi Masalah terkait dengan Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA berdasarkan hasil wawancara mendalam dan FGD dengan Tokoh Masyarakat ( Lurah Rawamangun, Polres Jaktim, Komite Sekolah, Karyawan ) di lingkungan SMK dan Pengurus OSIS**

Kegiatan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat ( **Lurah Rawamangun, Polres Jaktim, Komite Sekolah, Karyawan** ) sebagai upaya pendekatan atau meminta dukungan upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan sekolah, dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2016 dan Focus Group Discussion ( FGD) dengan Kelompok masyarakat pada tanggal 2 Juni 2013, serta Focus Group Discussion ( FGD) dengan kelompok siswa pada tanggal 3 Juni 2016.

Hasil identifikasi masalah terkait penyalahgunaan NARKOBA adalah sebagai berikut :

Upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan SMK mitra ( SMKN 26, SMKN 46 dan SMK Farmasi MTB ) baru sebatas sosialisasi tentang masalah NARKOBA, namun belum melakukan identifikasi secara mendalam tentang permasalahan yang ada terkait NARKOBA. Kemudian mereka tidak memahami apa prioritas masalah yang harus segera ditanggulangi, bagaimana melakukan upaya peningkatan perilaku pencegahan NARKOBA. Demikian juga orang tua siswa belum dilibatkan secara aktif dalam upaya mencegah penyalahgunaan NARKOBA, bahkan banyak orang tua yang tidak paham apa itu NARKOBA dan tidak mengetahui apa tanda - tanda kalau anaknya terkena NARKOBA. Selain itu peraturan sekolah dalam upaya pencegahan NARKOBA belum terbentuk dengan baik. Terdapat kesan bahwa upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di SMK mitra belum dilaksanakan dengan komprehensif dan belum

melibatkan unsur masyarakat di lingkungan sekolah, misalnya : orang tua siswa, guru, karyawan dan masyarakat di lingkungan sekolah.

Akibat tidak dipahaminya hal tersebut dengan benar, maka implikasinya adalah menyebabkan kurangnya efektifitas upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. Identifikasi masalah tergambar :

1. Belum diketahuinya secara pasti tingkat pemahaman dari masalah pencegahan penyalahgunaan NARKOBA
2. Kurang akurat dalam menetapkan prioritas masalah karena tidak punya data dasar tentang perilaku siswa dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
3. Belum dibuat perencanaan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA secara komprehensif.
4. Kelompok masyarakat yang harus dilibatkan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA adalah : koordinator kesiswaan, komite sekolah, karyawan, guru dan orang tua siswa, serta pengurus Osis
5. Orang tua siswa belum pernah diberikan parenting untuk meningkatkan pola asuh anak dan melibatkan secara aktif orang tua siswa dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
6. Belum ada modul pelatihan secara komprehensif tentang upaya pemberdayaan masyarakat sekolah ( siswa, guru, orang tua, karyawan, petugas kantin, masyarakat lingkungan sekolah ) dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan SMK.
7. Peraturan sekolah dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA belum tergambar *reward dan punishment*.
8. Belum dirumuskan dengan baik sistem pengawasan perilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
9. evaluasi dan pelaporan tentang perilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA belum dilaksanakan dengan baik.

#### 4.3. PERMASALAHAN PRIORITAS

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka melalui FGD ditetapkan permasalahan prioritas yang akan dicarikan solusinya.

Masalah NARKOBA sudah menjadi masalah nasional yang sangat mengkhawatirkan generasi penerus bangsa. Masalah faktual NARKOBA yang kompleks telah menimbulkan banyak korban jiwa dan kerugian material, sehingga Indonesia saat ini memasuki era darurat NARKOBA. Akibat penyalahgunaan NARKOBA tersebut telah memporak-porandakan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena di semua kota/kabupaten, kecamatan, kelurahan, sekolah/ kampus dan semua profesi tanpa pandang bulu telah terkena dampaknya menjadi budak NARKOBA. Hal ini, kalau dibiarkan tanpa melakukan upaya pencegahan terhadap generasi muda tersebut, yang diantaranya adalah siswa SMK akan menyebabkan secara perlahan kehancuran bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, diperlukan upaya serius berupa peningkatan kemampuan/ pemberdayaan masyarakat sekolah untuk menangkal bujukan penggunaan NARKOBA dan generasi muda akan menjadi generasi yang produktif dan mampu bersaing dengan bangsa lain.

Berdasarkan hal tersebut diatas, permasalahan yang terdapat pada masyarakat sekolah dilihat dari sisi pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya studi untuk melakukan identifikasi permasalahan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan kecamatan Rawamangun dan Cipinang Jakarta Timur .
2. Belum adanya kelompok masyarakat kunci yang akan berperan sebagai agent pembaharu / champion dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
3. Belum adanya modul pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA yang bertujuan untuk melakukan penguatan kapasitas masyarakat sekolah ( siswa, guru, orang tua, karyawan, dan masyarakat lingkungan) dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
4. Belum melakukan parenting , yaitu keterlibatan orang tua siswa dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
5. Belum efektifnya perencanaan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA



6. Belum adanya kajian terhadap peraturan sekolah terkait upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
7. Belum adanya pengawasan upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan sekolah.
8. Belum adanya pelaporan dan evaluasi program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

#### 4.4. Gambaran perilaku Pencegahan NARKOBA Siswa SMKN 26, SMKN 46 dan SMK Mandala Tiara Bangsa ( MTB) Jakarta

Survei tentang Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA dilaksanakan tanggal 2 dan 3 Juni 2016 melalui questioner yang dilaksanakan terhadap 166 orang siswa SMK. Tujuan survei adalah untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut tentang pengetahuan, sikap, kepercayaan, faktor lingkungan sosial budaya dan perilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA dari kelompok masyarakat sekolah. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan gambaran sebagai berikut:

##### a. Karakteristik responden

- Asal Sekolah

Tabel 4.1  
Distribusi Responden Berdasarkan Asal Sekolah  
Tahun 2016

Nama Sekolah	Jumlah	Persentase
* SMK 26 Jakarta	114	68,67%
* SMK 46 Jakarta	31	18,67%
* SMK Mandala Tiara Bangsa (MTB)	20	12,05%
Total Responden	166	99,40%

Distribusi Responden siswa SMK menurut asal sekolah menunjukkan bahwa sebanyak 68,67% ( 114) orang dari SMKN 26, sebanyak 18,67% (31) orang dari SMKN 46 dan sebanyak 12,05% (20) orang berasal dari SMK Farmasi MTB.

Tabel 4.2.  
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Tahun 2016

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	86	51,81%
Perempuan	80	48,19%
Total Responden	166	100,00%

Distribusi Responden siswa SMK menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa sebanyak 48,19 % ( 80) orang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan 51,81% ( 86) orang berjenis kelamin laki-laki.

- **Kelompok Masyarakat**

Tabel 4.3  
Distribusi Frekwensi Responden berdasarkan  
Kelompok Masyarakat Lingkungan Sekolah SMK tahun 2016

Kelompok Masyarakat	Jumlah	Persentase
• Orang tua Siswa	26	11 %
• Guru	20	9%
• Karyawan	12	6%
• Siswa	166	74%
Total	224	100.0

Tabel 4.3. menggambarkan distribusi masyarakat sekolah didominasi oleh mahasiswa 166 orang (74%) , kelompok siswa, guru 20 orang (9 %). Kemudian kelompok karyawan 12 (6 %) dan Kelompok orang tua siswa 26 orang (11 %).

- **Usia Siswa**

Tabel 4.4  
Distribusi Frekwensi Responden Siswa SMK Berdasarkan Usia  
tahun 2016

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
* 15 Tahun	48	28,92%
* 16 Tahun	80	48,19%
* 17 Tahun	34	20,48%
* > 17 Tahun	4	2,41%

Total Responden	166	100,00%
-----------------	-----	---------

Tabel 4.4. menggambarkan distribusi siswa SMK berdasarkan usia didominasi oleh usia 16 tahun sebanyak 80 orang (48,19 %), kelompok usia siswa terendah adalah > 17 tahun sebanyak 4 orang (2,41 %).

• **Pengetahuan siswa tentang NARKOBA**

Tabel 4.5.

Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Jenis NAKOBA tahun 2016

JENIS NARKOBA	Frekuensi	Persentase
* Heroin	105	63,25%
* Ganja	157	94,58%
* Ekstasi	101	60,84%
* Shabu	145	87,35%
* Inhalen	20	12,05%
* Alkohol	134	80,72%
* Opiat	46	27,71%
* Morfin	79	47,59%
* LSD	21	12,65%
* Kokain	98	59,04%
* Amfetami	42	25,30%
* Sedatif	15	9,04%
Total Responden	166	

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang jenis NARKOBA yang paling banyak diketahui adalah ganja 94,58 % (157 orang) adalah shabu 87,35% (145 orang), sedangkan jenis NARKOBA yang kurang dikenal adalah sedatif 15 orang (9,04%), inhalen 20 orang (12,05 %) dan LSD 21 orang (12,65 %).

Tabel 4.6.

Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Dampak, Cara Menggunakan, Bentuk Fisik dan Cara Menggunakan NAKOBA tahun 2016

Dampak Penyalahgunaan NARKOBA	Frekuensi	Persentase
* Tahu	160	96,97%
* Tidak Tahu	5	3,03%
Total Responden	165	100,00%

Cara Menggunakan NARKOBA	Frekuensi	Persentase
* Tahu	49	29,70%
* Tidak Tahu	116	70,30%
Total Responden	165	100,00%

Bentuk Fisik NARKOBA	Frekuensi	Persentase
* Tahu	95	57,58%
* Tidak Tahu	70	42,42%
Total Responden	165	100,00%

Cara Mencegah NARKOBA	Frekuensi	Persentase
* Tahu	152	92,12%
* Tidak Tahu	14	8,48%
Total Responden	166	100,61%

Tabel 4.6. di atas menggambarkan bahwa pengetahuan responden tentang dampak penyalahgunaan NARKOBA 96,97% ( 160 orang) menyatakan tahu dan 0.3 % ( 5 orang) menyatakan tidak tahu. Pengetahuan responden tentang cara pakai NARKOBA menunjukkan 29,70% ( 49 orang ) menyatakan tahu dan 70,30% (116 orang) tidak tahu. Pengetahuan responden tentang bentuk fisik menyatakan 95 orang (57,58%) menyatakan tahu dan 70 orang (42,42%) menyatakan tidak tahu. Sedangkan pengetahuan responden tentang cara mencegah penyalahgunaan NARKOBA menggambarkan bahwa 152 orang (92,12%) responden menyatakan tahu dan 14 orang (8,48% % ) menyatakan tidak tahu.

Tabel 4.7.  
Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Aspek Kepribadian terhadap penyalahgunaan NARKOBA tahun 2016

No.	Pernyataan	Ya	Persen tasi	Tidak	Persen tasi
1	Taat terhadap aturan yang telah dibuat	122	73,5 %	44	26,5%
2	Tidak melawan peraturan	94	56,6%	72	43,4%
3	Patuh terhadap perintah	97	58,4%	69	41,6%
4	Menerima nilai-nilai tradisional	83	50 %	83	50 %
5	Tidak mudah kecewa	60	36,1%	106	63,9 %
6	Sabar	110	66,2 %	56	33,8%
7	Apakah anda mudah cemas dan depresi bila menghadapi permasalahan	65	39,1%	101	61,9%

Tabel 4.7. di atas menggambarkan bahwa dari aspek kepribadian responden 122 orang (73,5%) menyatakan taat terhadap aturan, 72 orang (43,4 %) menyatakan melawan terhadap peraturan, 97 orang ( 58,4 %) patuh terhadap perintah, 83 orang( 50% %) menyatakan tidak menerima nilai- nilai tradisional, 106 orang ( 63,9 %) menyatakan mudah kecewa dan 110 ( 66.2%) menyatakan sabar serta 101 orang ( 61,9 %) menyatakan tidak mudah cemas / depresi kalau menghadapi permasalahan.

Tabel 4.8.

Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Lingkungan Keluarga Tahun 2016

No.	Pernyataan	Ya	persentase	Tidak	persentase
1	Sering curhat ke orang tua apabila ada masalah	126	76%	40	24%
2	Hubungan kedua orang tua anda harmonis	145	87%	21	13 %
3	Orang tua anda sibuk dan jarang di rumah	24	15%	142	85 %

Tabel 4.8. di atas menunjukkan bahwa sebanyak 76 % ( 126 orang) kalau mempunyai masalah melakukan curhat kepada orang tua,dan 87 % ( 145 orang) responden menyatakan bahwa keluarganya harmonis dan 24 ( 15 %) menyatakan orang tunya sibuk dan jarang di rumah.

Tabel 4.9.

Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pengaruh Teman Sebaya Tahun 2016

No.	Pernyataan	Ya	Persen tasi	Tidak	Persen tasi
1	Anda mendapat masalah dikeluarga, apakah anda akan langsung berkumpul dengan teman sebaya/kelompok anda	64	38,5%	102	61,5%
2	Anda ditawarkan merokok agar diterima dikelompok, apakah anda menerimanya	2	1.3%	164	98,7%
3	Anda merasa lebih dekat dengan teman sebaya daripada dengan orang tua anda sendiri	42	25,4%	124	74,6%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai masalah di keluarga sebanyak 64 orang ( 38,5 %) akan langsung berkumpul dengan teman sebaya. Tawaran merokok agar diterima di lingkungan teman sebaya sebanyak 164 orang ( 98,7%) menyatakan tidak akan menerimanya. Sedangkan 124 orang ( 74,6 %) merasa lebih dekat dengan teman sebaya daripada dengan orang tuanya.

Tabel 4.10.  
Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan faktor lingkungan Sekolah  
Tahun 2016

No.	Pernyataan	Ya	persentasi	Tidak	Persen tasi
1	ada kebijakan yang jelas terkait dengan narkoba	84	50,6%	82	49,4%
2	Apakah berjalan dengan baik di lingkungan sekolah Anda	54	32,5%	112	67,5%
3	Peraturan memiliki sistem kontrol yang ketat	51	30,7%	115	69,3%
4	Secara umum sistem pengajaran di SMK cukup menyenangkan	20	12%	146	88%
5	Selama anda sekolah di SMK pernah mendapat penjelasan tentang bahaya narkoba	8	4,9 %	158	95.1 %
6	Terdapat materi yang memadai tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah	51	30,7 %	115	69,3%

Berdasarkan tabel 4.10, di atas menggambarkan bahwa 82 orang (49,4%) menyatakan tidak ada kebijakan yang jelas terkait NARKOBA. Sebanyak 112 orang (67,5%) menyatakan kebijakan tersebut belum berjalan dengan baik. Sebanyak 115 orang (69,3%) menyatakan belum ada sistem kontrol yang baik, sebanyak 146 orang (88%) menyatakan sistem pembelajaran di SMK tidak menyenangkan. Responden yang menyatakan bahwa selama sekolah pernah mendapat penjelasan tentang pencegahan NARKOBA sebesar 158 orang (95,1 %) dan sebanyak 115 (69,3 %) menyatakan bahwa belum mendapat materi tentang pencegahan NARKOBA secara memadai.

Tabel 4.11.

Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan  
Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA  
Tahun 2016

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	secara rutin saya melakukan olah raga	44	104	18	0
2	saya menjalankan ibadah sesuai agama yang saya anut secara taat	105	60	1	0
3	setiap hari saya mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna	36	107	23	0
4	saya mengurus kebutuhan pribadi secara mandiri	37	112	16	1
5	ketika ada teman yang menawarkan narkoba secara tegas saya menolaknya	136	28	0	2
6	ketika teman saya mengajak merokok saya tidak mampu menolaknya	3	4	48	111
7	ketika teman saya menawarkan narkoba, ada perasaan ingin juga mencobanya	3	1	29	133
8	dengan tegas saya menyatakan tidak terhadap penggunaan narkoba	125	26	3	11
9	saya meyakini bahwa narkoba dapat mempengaruhi prestasi belajar	116	44	3	3
10	orang tua saya menyatakan bangga terhadap prestasi belajar saya	60	96	10	0
11	saya merasa rendah diri karena kurang berprestasi	4	47	97	18
12	hubungan saya dengan orang tua kurang harmonis	2	14	87	63
13	saya aktif dalam kegiatan remaja di lingkungan rumah	25	67	70	4
14	saya merasa kurang percaya diri dalam pergaulan di sekolah	4	18	97	47



15	saya aktif dalam kegiatan kemahasiswaan dikampus	22	80	59	5
16	saya mendukung gerakan anti narkoba	105	54	6	1
17	saya bersedia menjadi tim satgas anti narkoba dikampus	45	80	36	5
18	saya senantiasa mengingatkan teman yang menggunakan narkoba	71	83	11	1
19	saya bersedia menerima teguran dari teman apabila saya menggunakan narkoba	107	57	1	1
20	saya bersedia menerima sanksi dari kampus apabila saya kedapatan menggunakan narkoba	91	61	11	3

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas menunjukkan bahwa perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba pada masyarakat di lingkungan sekolah (siswa SMK) adalah sebagai berikut: 75 % (125 orang) berperilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA baik dan 25% (41 orang) berperilaku pencegahan penyalahgunaan Narkoba tidak baik.

**Tabel 4.12**

Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Masyarakat di Lingkungan SMK tahun 2016

Perilaku	Jumlah	Persentase
Tidak baik	41	25 %
Baik	125	75 %
Total	166	100.0

Berdasarkan tabel 4.12. di atas menggambarkan bahwa jumlah siswa di lingkungan SMK yang berperilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA baik sejumlah 75 % (125 orang), sedangkan masyarakat di lingkungan SMK yang berperilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA tidak baik berjumlah 25% (41 orang) dari total 166 responden yang diteliti berdasarkan hasil pengolahan data questioner.

#### 4.4. Hasil Diskusi Kelompok Terarah ( Focus Group Discussion) tentang kendala

##### Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

##### a. Kelompok Masyarakat Sekolah ( SMK ) yaitu guru, karyawan dan orang tua siswa

- Acara FGD dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2016 dipandu oleh Peneliti yang diikuti oleh 20 orang Guru dan 5 orang karyawan, serta 8 orang tua siswa. Pelaksanaan FGD dibuka oleh Ibu Lurah dan Kepala SMKN 26. Dan pada tanggal 3 Juni 2016 juga dilakukan FGD di SMKN 46 yang diikuti oleh para Guru dan karyawan serta orang tua murid sebanyak 25 orang. Mereka sangat antusias karena selesai FGD diberikan parenting yang merupakan acara pertama kali dilakukan yaitu bagaimana cara mengasuh anak agar terhindar dari Narkoba dan pelatihan komunikasi asertif. Topik yang dibahas meliputi masalah narkoba, pengetahuan tentang narkoba, cara mengasuh anak dan komunikasi yang baik dalam pengasuhan anak. Selain itu juga kami menggali masalah yang prioritas untuk terkait pencegahan penyalahgunaan Narkoba, serta kebutuhan pelatihan. Hasil FGD menggambarkan sebagai berikut :
  - Menurut para Guru dan karyawan serta orang tua murid, saat ini belum terlalu paham tentang jenis dan cara penanggulangan NARKOBA dan peraturan sekolah belum dilaksanakan dengan baik dan belum ada kontrol yang ketat terhadap siswa untuk mencegah penyalahgunaan NARKOBA.
  - Mereka pernah ada ceramah tentang NARKOBA tetapi kurang sering dilakukan dan ingin mendapat informasi terkini terkait NARKOBA dan juga mendapat arahan dari kelurahan.
  - Program kerja terkait penanggulangan NARKOBA belum tersusun dengan baik
  - Demikian juga belum melakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan penanggulangan penyalahgunaan NARKOBA secara partisipatif dan melibatkan berbagai unsure yang ada di sekolah,
  - Belum terbentuk kelompok anti NARKOBA yang bernaung dibawah Guru Koordinator kesiswaan dan OSIS.
  - Para Guru dan orang tua murid mengatakan belum memiliki waktu yang cukup bagi anak-anaknya tetapi mengenai narkoba tidak pernah didiskusikan di rumah bersama anggota keluarganya.

- Sistem rujukan pada korban penyalahgunaan NARKOBA belum diketahui dengan pasti, harus dibawa kemana saja yang menjadi rujukan pengguna narkoba dan juga cara penanganannya bagi korban dan keluarga korban, terutama penanganan dalam hal psikologis dari keluarga korban kepada teman-teman korban ataupun warga sekitar.
- Kemampuan melakukan kajian secara partisipatif kelompok masyarakat sekolah belum melakukan kajian – kajian secara bersama sama untuk melakukan pencegahan NARKOBA. Ketika ada permasalahan belum dengan segera melakukan koordinasi antar unit.
- Perlu Kemampuan mengembangkan kapasitas kelompok, hal ini tergambar dari kegiatan kelompok guru dan karyawan serta orang tua murid belum melakukan diskusi pada forum untuk memasukan materi NARKOBA pada awal pembelajaran.
- Perlu Kemampuan menyusun rencana dan pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA;
  - Perlu Kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi partisipatif, secara rutin petugas satpam, cleaning service dan karyawan secara partisipatif melakukan monitoring kegiatan kampus anti narkoba Terbentuknya organisasi pemberdayaan masyarakat kampus dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA; di Kampus Esa Unggul telah dibentuk tim piket yang untuk keliling setiap hari dengan menggunakan baju khusus, di bawah koordinasi wakil Rektor bidang kemahasiswaan.
  - Belum ada Kerjasama secara intensif dengan Polres Jakarta Timur dan BNN dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

#### **Kebutuhan Pelatihan Pencegahan Narkoba**

- Perlu adanya TOT secara kontinu misalnya bekerjasama dengan BNN atau RSKO untuk para relawan sekolah yang bertugas secara periodik melakukan kampanye dan seminar kecil dalam rangka sosialisasi anti narkoba (melibatkan guru, siswa, security dan karyawan dan orang tua siswa).
- Perlu dibentuk Relawan untuk dijadikan *agent of change* dan yang lain seperti guru harus bisa menjadi Role Model (misal memberi contoh untuk tidak merokok di area sekolah)
- Usulan Materi pencegahan Anti Narkoba dijadikan kegiatan rutin sekolah setiap penerimaan siswa baru dan diulang lagi setiap semester
- Perlu diadakan juga pelatihan dalam rangka revolusi mental, misalnya *Self Assertiveness, Self Awareness, Character Building*, Konsep diri Positive, terapi kelompok, dll secara kontinu yang bisa dilakukan oleh relawan yang telah dibekali

- Bagi Orangtua siswa perlu mengikuti pembekalan **parenting**, karena orangtua adalah *agent of change* utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orangtua harus menjadi model favorit bagi anaknya, sehingga anak tidak mudah terbawa arus karena telah memiliki pondasi yang kuat dalam hal penanaman nilai-nilai moral dan perilaku.

#### **b. Kelompok siswa**

Berdasarkan hasil FGD pada kelompok siswa yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2016, mendapatkan gambaran bahwa :

- **Permasalahan Perilaku Narkoba di Lingkungan Sekolah**

Permasalahan perilaku narkoba di lingkungan sekolah yaitu;

- a. Siswa pengguna narkoba kebanyakan adalah remaja tidak aktif dalam organisasi.
- b. Penyebaran narkoba tidak ditemukan di sekolah , tetapi di luar sekolah yang diketahui dari mulut ke mulut
- c. Jenis narkoba yang digunakan kebanyakan adalah ganja, yang notabene berasal dari rokok. Perilaku merokok akan beresiko terhadap perilaku penggunaan narkoba.

- **Perilaku Pencegahan Narkoba di Lingkungan Sekolah**

- a. kebijakan sekolah tentang perilaku merokok di lingkungan sekolah , jelas tidak diperbolehkan, tidak boleh ada sponsor rokok bagi kegiatan sekolah, dan dilarang berjualan rokok di lingkungan sekolah.
- b. Pihak sekolah agar memberikan motivasi kepada siswa untuk menjauhi perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- c. Mewajibkan kegiatan keagamaan bagi siswa.
- d. Memberikan penyuluhan kepada orangtua agar lebih memperhatikan anak-anaknya agar tidak terjerumus kedalam narkoba.
- e. Meningkatkan fasilitas sekolah dalam menyalurkan hobi-hobi siswa, agar mereka mempunyai kegiatan yang positif.
- f. Optimalisasi Unit Kegiatan siswa (UKS) dalam upaya pencegahan narkoba.
- g. Mengaktifkan peran Departemen Konseling dalam menerima keluhan atau masalah yang dialami oleh siswa.

- h. Adanya tes narkoba secara rutin dan berlaku untuk semua ( karena kalau ada yang tidak ikut test , juga tidak ditegur/ dicatat); bagi siswa yang ternyata hasil test positif agar ditindaklanjuti.
- i. Perlu Ada razia perilaku narkoba di kelas.
- j. Perlu sering diingatkan tentang bahaya narkoba

- **Kebutuhan Pelatihan**

Pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan dalam rangka mencegah perilaku narkoba yaitu;

- 1) Pelatihan pengetahuan tentang jenis dan cara mencegah narkoba
- 2) Pelatihan cara menolak narkoba
- 3) Pelatihan pola asuh anak ( parenting) bagi orangtua
- 4) Kemana dan bagaimana cara melapor kalau ada teman yang kena narkoba

#### **4.5. Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA**

Kegiatan pelatihan Pencegahan penyalahgunaan Narkoba bagi para *Champion* dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan usulan materi pelatihan pada FGD terdahulu. Peserta pelatihan berjumlah 224 orang yang terdiri dari : 166 orang siswa ( SMKN 26, SMKN 46 dan SMK Farmasi MTB), 20 orang Guru, 12 Karyawan dan 26 orang tua siswa di lingkungan sekolah yang dilaksanakan di AULA SMKN 26 Jakarta Timur. Acara dilaksanakan mulai pukul 08.00 sd pkl 12.00.( susunan acara terlampir) karena bulan puasa.

Topik pelatihan yang dibahas meliputi :

- Sambutan Lurah Rawamangun
- Sambutan Kepala SMKN 26 dan dihadiri Kepala SMKN 46 dan Kepala SMK Farmasi MTB
- Situasi Narkoba di Indonesia dan trend perkembangannya ( Ka. Polres Jakarta Timur)
- Pengaruh NARKOBA terhadap Kesehatan ( dr Danu, BNN)
- Komunikasi asertif ( Dra Sulis Maryanti, Psi,MSI)

Sebelum dilakukan pelatihan dilakukan pre test dengan score rata- rata 62 dan post test dengan score rata – rata 91 , dengan demikian terjadi peningkatan pengetahuan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA sebesar 30%.



#### 4.6. Seminar Parenting

Berdasarkan usulan hasil FGD maka telah dilakukan seminar parenting ( pola asuh anak) yang diikuti 58 orang ( Guru , Orang tua siswa, karyawan ) pada tanggal 21 Juli.

Pembicara adalah peneliti dan Dra Sulis Maryanti ,MSI ( Dekan Fakultas Psikologi ) dan Rokiah Kusumapradja.



#### 4.7. Pendampingan penyusunan program kerja terkait upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA

Pada tanggal 21 dan 22 Juli 2016 telah dilakukan pendampingan oleh Tim peneliti dalam penyusunan program kerja terkait upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di ketiga SMK. Adapun secara garis besar program kerja sebagai berikut:

##### **TAHAP I. Bermitra dengan lingkungan masyarakat**

Sebagai tahap awal pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Sekolah, maka SMK bermitra dengan masyarakat di sekitar sekolah baik dengan kepala SMK untuk mendapatkan komitmen, Ketua RW, ketua RT, Karang Taruna, Kelompok Guru, Kelompok Karyawan, OSIS serta Guru Koordinator Kesiswaan, Komite Sekolah. Hal ini penting untuk mendapat dukungan moral serta berbagi ( sharing) sumber daya dan potensi kerjasama serta membantu pelaksanaan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

##### **TAHAP II. Identifikasi Tokoh Masyarakat di lingkungan Sekolah**

Melalui pendekatan dan diskusi peneliti melakukan interaksi sosial dengan tokoh-tokoh masyarakat sekolah dan mengidentifikasi siapa tokoh kunci baik di lingkungan masyarakat, kelompok Guru, Karyawan, kelompok siswa yang mempunyai potensi untuk dilatih menjadi agen pembaharu ( *change agent* ) dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan sekolah. Para *champion* ini diharapkan akan menjadi tokoh yang patut diteladani dan mampu membangun kepercayaan untuk mempengaruhi lingkungannya secara positif dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. Kemudian membentuk Tim anti NARKOBA, dll.

### **TAHAP III. Pengumpulan Data melalui Survei, Wawancara dan FGD**

Dalam upaya menggerakkan masyarakat sekolah supaya tepat sasaran, maka diperlukan pengumpulan data tentang masalah- masalah terkait pengetahuan, sikap, perilaku dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. Masyarakat diharapkan mampu menggali permasalahan sendiri, peredaran NARKOBA, upaya pencegahan yang sudah dilakukan, hambatan – hambatan serta mencari solusi permasalahan oleh mereka sendiri. Berdasarkan hasil pengumpulan data juga diidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekolah.

### **TAHAP IV. Penyusunan Rencana kerja sesuai Kebutuhan dan Kepentingan Masyarakat Sekolah**

Informasi yang didapatkan melalui hasil survey, wawancara dan FGD dijadikan bahasan dalam perencanaan kegiatan / program kerja pencegahan penyalahgunaan NARKOBA secara bersama- sama yang difasilitasi oleh Fasilitator ( Guru coordinator kesiswaan) atau pihak yang berminat dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

### **TAHAP V. Bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat yang telah pengalaman atau Konsultan terkait ( BNN ). Dll**

Dalam upaya penguatan pemberdayaan masyarakat maka diperlukan tambahan pengetahuan terkait NARKOBA dan permasalahannya dan perlu pendekatan multidisiplin dengan melibatkan dan bekerjasama dengan berbagai unsur masyarakat dan ahli, misalnya : Psikolog, Kepolisian, BNN, Camat, Lurah, Kepala Puskesmas, dll. Hal ini penting untuk keberlanjutan program dan sistem rujukan apabila ada permasalahan.

### **TAHAP VI. Lokakarya, Pelatihan bagi Tim Anti Narkoba**

Peningkatan pengetahuan dan kualitas para anggota tim sangat penting agar masyarakat menjadi trampil dan professional supaya mampu melaksanakan program sesuai kebutuhan masyarakat kampus dan hasilnya dapat diukur keberhasilannya.

### **TAHAP VII Manajemen Proyek**

Pemberdayaan masyarakat Sekolah akan berjalan dengan baik dan efektif kalau masing- masing pihak mempunyai peran dan fungsi yang jelas, maka perlu dibuat matriks koordinasi dalam pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.



No.	Kelompok Masyarakat	Tugas
1.	Pimpinan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kebijakan terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> <li>• Memantau pelaksanaan kebijakan melalui staf terkait</li> <li>• Mengkoordinasikan tim fasilitator SMK, BNN, Kepolisian, dll</li> <li>• Melakukan kontak dan rapport dengan tokoh masyarakat</li> <li>• Melakukan penelitian tentang NARKOBA dan partisipasi dengan masyarakat</li> </ul>
2.	Koordinator Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi kebijakan NARKOBA</li> <li>• Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> <li>• Membuat laporan</li> </ul>
3.	Kelompok Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dampak NARKOBA melalui pembelajaran</li> <li>• Ikut memantau upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> </ul>
4.	Kelompok Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dampak NARKOBA kepada seluruh karyawan</li> <li>• Ikut memantau upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> </ul>
5.	Kelompok orang tua siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dampak NARKOBA kepada kelompok ibu dan masyarakat lingkungan</li> <li>• Ikut memantau upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> </ul>
6.	Karang Taruna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dampak NARKOBA kepada kelompok remaja</li> <li>• Ikut memantau upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> </ul>
7.	Pengelola Kantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dampak NARKOBA</li> <li>• Tidak menjual rokok dan fasilitas yang memungkinkan terjadi transaksi</li> <li>• Ikut memantau upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> </ul>
8	Bagian Keamanan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dampak NARKOBA</li> <li>• memantau upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA</li> <li>• menegakkan peraturan/ kebijakan terkait NARKOBA</li> <li>• melaporkan kejadian terkait NARKOBA</li> </ul>

## **TAHAP VIII. Pelaksanaan Program Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA**

Tahap pelaksanaan program sangat penting dan perlu mendapat perhatian dari mulai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

- Penyusunan kebijakan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA
- Pelatihan – pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA
- Pembentukan Tim Anti NARKOBA
- Unit Konseling pencegahan penyalahgunaan NARKOBA berbasis Masyarakat
  - Pendekatan terpadu sekolah dengan masyarakat lingkungan kampus
  - Pendekatan keamanan dengan melibatkan masyarakat lingkungan
  - Sistem rujukan
  - Membangun kesadaran tokoh masyarakat kampus tentang permasalahan NARKOBA.

### **4.8. Pendampingan Review peraturan sekolah terkait upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA**

Berdasarkan hasil kajian peraturan sekolah dari ketiga SMK, pada umumnya belum mencantumkan tentang upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA secara jelas. Di SMKN 26 ada upaya pemeriksaan terhadap urin bekerjasama dengan BNN pada saat masuk sekolah, namun belum dilaksanakan secara rutin.

Kesepakatan ketiga SMK maka disusun secara tertulis dan rinci tentang upaya monitoring dan pembinaan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA secara jelas dan terukur.

### **4.9. Desiminasi hasil penelitian**

Peningkatan Kemampuan masyarakat Sekolah dalam pencegahan NARKOBA pada Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) di wilayah Jakarta Timur , draft jurnal sudah dibuat dan sudah dipresentasikan pada seminar nasional PERSI dan Patient Safety di Jakarta pada bulan 20 Oktober 2016. Akan dipublikasi pada jurnal nasional pada tahun 2017.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada Masyarakat di atas, maka penelitian menyimpulkan:

5.1.1. Faktor pengetahuan, sikap, keercayaan dan lingkungan sosial budaya dan perilaku masyarakat kampus terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan

NARKOBA :

- a. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di 3 ( tiga) SMK ( SMKN 26, SMKN 46 dan SMK Farmasi MTB)
- b. Secara umum ditemukan bahwa : Jumlah masyarakat di lingkungan sekolah (siswa) yang berperilaku baik dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA sebanyak 75 %( 125 orang ), sedangkan siswa yang berperilaku tidak baik dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA berjumlah 25% ( 41 orang) dari total 166 responden yang diteliti.

5.1.2. Berdasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) dengan siswa, Guru, karyawan, orang tua siswa ditemukan bahwa masyarakat sekolah secara partisipatif telah mampu :

- a. Melakukan identifikasi masalah terkait Perilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA
- b. Melakukan kajian permasalahan untuk menentukan prioritas narkoba secara partisipatif oleh kelompok masyarakat sekolah.
- c. Pendampingan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi program secara partisipatif, serta
- e. Terbentuknya organisasi pemberdayaan masyarakat sekolah dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

5.1.3. Kebutuhan pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA yang dapat diidentifikasi melalui FGD adalah : peningkatan pengetahuan tentang jenis narkoba, cara mencegah dan pengaruh narkoba terhadap kesehatan, pelatihan pola asuh anak ( parenting ) , dan komunikasi asertif agar mampu menolak tawaran narkoba.

5.1.4. Pelaksanaan seminar parenting untuk guru dan orang tua siswa, dan karyawan

5.1.5 Pelaksanaan pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA pada tanggal 16 Juni 2016, yang dilaksanakan di Aula SMKN 26 Rawamangun Jakarta Timur, diikuti 224 orang yang terdiri dari siswa 166, guru 20 orang, orang tua 26 orang dan karyawan 12 orang.

5.1.7. Publikasi ilmiah Peningkatan kemampuan masyarakat SMK di wilayah Jakarta timur dalam pencegahan NARKOBA telah dipresentasi pada seminar Nasional PERSI dan patient safety tanggal 20 Oktober 2016 dan draft jurnal akan dipublikasikan pada jurnal nasional.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1. Mengingat faktor lingkungan sekolah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, maka Pimpinan Sekolah perlu melakukan review terhadap peraturan- peraturan terkait pencegahan penyalahgunaan NARKOBA dan peraturan tersebut perlu dilaksanakan serta dimonitoring secara konsisten.

5.2.2. Perlu diberikan penguatan kepada Tim Pengawas Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA yang telah dibentuk dan perlu diberdayakan secara optimal.

5.2.3. Tim *Champion* ( Tim penggerak ) Program Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA yang telah dilatih agar diberdayakan dan perlu diberikan tambahan pengetahuan dan kemampuan tentang pencegahan penyalahgunaan NARKOBA secara berkesinambungan.

5.2.4. Masyarakat di lingkungan sekolah dimana siswa berada setelah selesai jam pembelajaran agar secara terus menerus dilibatkan secara aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.

## **BAB VI**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **A. Kinerja LPPM – UEU**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM – UEU di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM - UEU adalah suatu unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Struktur organisasi LPPM – UEU merupakan :

1. Unsur pelaksana kegiatan penelitian yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian.
2. Unsur pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM – UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, yaitu :

- a. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
- b. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi
- c. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan
- d. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan
- e. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM
- f. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan
- g. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- h. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM
- i. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita
- j. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- k. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
- l. Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-  
Laporan akhir Ipteks bagi Masyarakat ( IbM ) Peningkatan Kemampuan Masyarakat dalam Pencegahan

masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.

## 2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

LPPM–IEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM–UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok: menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang *sains*, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.

LPPM–UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya-sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok :

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
2. Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM–UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi, Doktor, Master yang sebagian besar merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri dan sebagainya.

**DAFTAR PENGALAMAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT (LPPM) PERIODE 2011-2015**

No	Nama Kegiatan/ Pekerjaan/Prove	Pemberi Kerja	Tahun	Status	Ketera ngan
1.	Pengembangan Bisnis UKM Se-Jabodetabek	PT.Jasa Marga	2011/2012	Selesai	
2.	Pengembangan Bisnis UKM	PT. Mandiri	2011/2012	Selesai	
3.	Pengembangan Bisnis UKM Se-Jabodetabek	PT.Jasa Marga	2011/2012	Selesai	
4.	Pengembangan Bisnis UKM	PT. Mandiri	2011/2012	Selesai	
5.	Pemetaan Konsumsi Air Di Kabupaten Tangerang	PT. Aetra	2011-2012	Selesai	
6.	Kegiatan Pembuatan Pakan Lele dalam Pemberdayaan Masyarakat di Puspanegara Citeureup Bogor	Dikti	2014-2015	Selesai selesai	
7	Pembuatan Media Pembelajaran Seni Mewarnai Dan Menggambar	PMW	2013	selesai	
8	Nias Pisgor Selingkuh	PMW	2013	selesai	
9	Pembibitan Lele Sangkuriang	PMW	2013	selesai	
10	Budidaya Lele Sangkuriang	PMW	2013	selesai	
11	Pengolahan hasil produk laut berupa makanan dan kerajinan	PKMK	2014	Selesai	
12	Kandang ayam café	PKMK	2014	selesai	
13	Kekedo “Keripik kentang balado basah”	PMW	2014	selesai	

14	BT Banget “ Bunga tulip buatan anak	PMW	2014	Selesai	
15	Clutch Unique berbahan sederhana	PMW	2014	selesai	
16	Kedai cokelat	PMW	2014	selesai	
17	Bebek Nazi (Brownies bekatul enak bergizi)	PMW	2014	selesai	
18	Pengembangan usaha budidaya lele	PMW	2014	selesai	
19	Gantungan Lembaran	PKMK	2015	selesai	
20	Wirausaha Dari Tumbuhan Teratai	PKMK	2015	selesai	
21	Dapoer Blenger	PKMK	2015	selesai	
22	Instamia ( Instan Mie Aceh )	PKMK	2015	Sedang proses	
23	Soybean Milk Juice	PKMK	2015	Sedang	
24	Beverly School Of	PKMK	2015	Sedang	
25	Aksesoris dari Limbah	PKMK	2015	Sedang	

### B. Kinerja Anggota Tim Pengusul

Tim pengusul program ini terdiri dari sumberdaya manusia yang memiliki kepakaran di bidang Ipteks dan berpengalaman dalam program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA , parenting, pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, kesehatan masyarakat, psikologi, pelaksanaan program dan telah terbukti dengan diberikan penghargaan kepada Universitas Esa Unggul pada tahun 2014 sebagai juara satu tingkat Nasional sebagai Kampus bebas NARKOBA dari BNN sehingga dapat mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat tentang IbM bagi Kelompok SMK dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di Kecamatan Rawamangun dan Jatinegara Kota Jakarta Timur.

Tim pengusul Perguruan Tinggi adalah dosen kesehatan Masyarakat, Psikologi dan Pendidikan yang berlatar belakang pendidikan di bidang kesehatan masyarakat dan Manajemen Pendidikan. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) di bidang



Kesehatan Masyarakat pernah dilakukan antara lain:

1. Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Kampus dalam pencegahan penyalahgunaan NARKOBA 2015.
2. Perencanaan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di Kampus Universitas Esa Unggul tahun 2013-2014.
3. Penyusunan Modul pelatihan penguatan kapasitas LSM kesehatan dalam penanggulangan penyakit TB di Indonesia ( Global Fund) 2013.
4. Penyusunan Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kampus Universitas Esa Unggul 2014.
5. Pemberdayaan masyarakat Ibu PKK Kelurahan Jati Rawamangun dalam penanggulangan NARKOBA , 2005.
6. Pengembangan kapasitas Ibu PKK di kelurahan Kedawung Wetan Kabupaten Tangerang dalam Peningkatan perilaku Hidup Sehat ( PHBS) tahun 2013

Adapun tim pengusul perguruan tinggi terdiri dari berbagai sumber daya manusia yang memiliki latarbelakang disiplin ilmu dan kepakaran antara lain :

1. Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA , adalah dosen tetap Fakultas Ilmu- ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul sekaligus merangkap sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dosen bersangkutan berlatar belakang pendidikan manajemen pendidikan, Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Ahli Manajemen Rumah sakit dengan **keahlian pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan**. Selain itu berpengalaman di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam proses perencanaan dan pengembangan masyarakat meningkatkan perilaku pencegahan penyalahgunaan NARKOBA.
2. Dra Sulis Maryanti, Psi, MSi, adalah dosen tetap pada Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul sekaligus sebagai Dekan Fakultas Psikologi. Dosen bersangkutan berlatar belakang pendidikan psikologi. Bidang keahlian adalah **Parenting dan komunikasi asertif**. Selain itu berpengalaman di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam menata UKM dan melakukan parenting bagi orang tua mahasiswa/ siswa SMA/SMK.
3. Harlinda Syofyan, SSi, MPd, adalah dosen tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul sekaligus sebagai dosen pada program Studi PGSD. Dosen bersangkutan berlatar belakang pendidikan sarjana biologi dan

Magister Pendidikan dasar. Selain itu berpengalaman di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam bidang **penyusunan kurikulum diklat** dan melakukan pelatihan guru SD dan SMA di Yayasan Pendidikan Al Azhar Syifa Budi.



## Daftar Pustaka

- Badan Narkotika Nasional, **Kamus NARKOBA**, Istilah-istilah dan bahaya penyalahgunaanya, Jakarta, 2006.hal 5-7
- Badan Narkotika Nasional, **Materi Advokasi Pencegahan NARKOBA** , hand book, Jakarta, 2005, hal 41-48
- Badan Narkotika Nasional, **Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA Bagi Remaja**, Jakarta, 2003, hal 18-22
- Bensley, Robert and Fisher, Jodi Brokkins, **Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat**, Edisi 2, terjemahan, Jakarta, 2003, hal 45.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Depag RI, **Penanggulangan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan Sekolah**, Jakarta, 2004, hal 12
- Hawari, Dadang, “Terapi Psikoreligius pada Penderita NAZA ( Narkotika,Alkohol dan Zat Adiktif” , **Penanggulangan Korban NARKOBA** , *meningkatkan Peran Keluarga dan Lingkungan*, FKUI, 2006, hal 33-36
- Hadiman,H,” Peran Pendidikan dan Masyarakat dalam Pencegahan Bahaya Madat, **Penanggulangan Korban NARKOBA** , *Meningkatkan Peran Keluarga dan Lingkungan*, FKUI, 2006, hal 37-38
- Kusumapradja, Rokiah, Nanda Aula, Laela Endarwati, **Pengaruh Faktor Individu, Sosial Budaya terhadap Perilaku Pencegahan Narkoba pada Mahasiswa**, Jakarta, INOHIM, 2013
- Mardikanto Totok dan Soebianto Poerwoko, **Pemberdayaan Masyarakat dalam Perpektif Kebijakan Publik**,Bandung, Alfabeta, 2012.hal 123-124
- Machfoeds Ircham dan Eko Suryani, **Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan**, Yogyakarta, Fitramaya, 2007
- Moesono, Anggadewi, “ **Peran Keluarga dan Masyarakat sebagai Penangkal Penyalahgunaan NARKOBA** , *Penanggulangan Korban NARKOBA* , *meningkatkan Peran Keluarga dan Lingkungan*, FKUI, 2006, hal 50
- Moningka,Clara dan Rani Agias Fitri, **Distorsi Kognitif dan Pemikiran Bunuh Diri Pada Pasien Panti Rehabilitasi NARKOBA** , *Psikologi*, Jurnal Ilmih, 2010, hal 70
- Notoatmodjo,Soekidjo, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hal
- Padmo Hoedojo, Paulina, Kusumapradja, Rokiah, **Mobilizing Families and Communities for Drugs Abuse Prevention at the Grassroots Level ( an Indonesian Experience)**, **Final Report to UNDCP**, Jakarta, Recon-Indo, 2000
- Padmo Hoedojo, Paulina, **Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA** , *apa yang bisa anda Lakukan*, Jakarta Recond-Indo, 2003, hal 10-19.
- Sitompul, Relon Star, **Aku Bebas dari jerat NARKOBA** , Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2010

**Lampiran 1: BIODATA PELAKSANA KEGIATAN**

**KETUA PELAKSANA**

**A. Identitas Diri**

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr Rokiah Kusumapradja, SKM MHA (P)
1.2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
1.3.	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	NIP : 0291110014 NIDN : 0309025201
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sumedang, 09- 02- 1952
1.5.	Alamat Rumah	Jl. Balap Sepeda IV /103 Rawamangun Jakarta Timur- KP 13220
1.6.	Nomor Telepon/Fax	021- 489 8411/ 021- 489 8411
1.7.	Nomor HP	0813 196 45 666
1.8.	Alamat Kantor	Universitas INDONUSA Esa Unggul Jl. Terusan Arjuna No. 9 Tol Tol Tomang Kebon Jeruk – Jakarta Barat
1.9.	Nomor Telepon/Fax	021- 5683446 / 0215674248
1.10.	Alamat e-mail	<a href="mailto:rokiah.kusumapradja@esaunggul.ac.id">rokiah.kusumapradja@esaunggul.ac.id</a> rorojkt4@ yahoo.com
1.11.	Mata Kuliah yg diampu	1. Pendidikan Kesehatan Masyarakat 2. Analisis Kebijakan Kesehatan 3. Metodologi Riset 4. Pengembangan Tenaga Kesehatan 5. Quality Assurance & Performance Improvement

**II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

2.1. Program:	S1	S2	S3
2.2. Nama PT	FKM-UI	School of Public Health- University of the Philliphine, Manila	Universitas Negeri Jakarta
2.3. Bidang Ilmu	Biostatistik dan Kependudukan	Master of Hospital Administration	Manajemen Pendidikan
2.4. Tahun Masuk	1982/1983	1989/1990	2000/2001
2.5. Tahun Lulus	1985/1986	1991/1992	Maret 2003
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Tinjauan Pelaksanaan Program KBRS di RS Persahabatan Jakarta	The influencing factor's to Turn Over nurse's at the Philliphine General Hospital Manila	Pengembangan dan Penerapan Budaya Organisasi dalam rangka peningkatan motivasi besprestasi dan kualitas

			Manajemen SDM( kajian di RSUP Persahabatan Jakarta, 2003 )
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Prof dr Dus Sampurna, MPH	Prof. DR.dr C. Caragay, MSc	1. Prof. Conny Semiawan, MSc 2. Prof. Lysna Lubis

### III. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

*Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling relevan menurut Saudara.*

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2006	Kajian Kebijakan Rujukan Kesehatan ( Ketua tim konsultan peneliti)	DIP Pusat Kabangkes Depkes RI 2006	595.900.000
2.	2006	Survei Budaya Keselamatan pasien RS Persahabatan (Ketua Tim)	Dana Op. RSUP Persahabatan	40.000.000,
3.	2007	Kajian Kebijakan Jabatan fungsional Bidang Kesehatan ( Ketua Tim Konsultan Peneliti )	DIP Pusat Kabangkes Depkes RI 2007	688.987.200
4.	2007	studi kebijakan kesehatan dan penyelenggaraan program kesehatan di Kabupaten Tangerang sesuai Rencana Induk Pembangunan Kesehatan Kabupaten Tangerang th 2002-2012 ( Ketua Tim Konsultan Peneliti)	DIP Kabupaten Tangerang 2007	148.500.000
5.	2008	Kajian Kebijakan Penanggulangan Masalah Tembakau ( Ketua Tim Konsultan Peneliti )	DIP Pusat Kabangkes Depkes RI	819.835.720
6.	2009	Kajian budaya kerja Universitas Indonusa Esa Unggul ( anggota Tim Peneliti )	Hibah PHKI A Dikti	<b>50.000.000</b>
7.	2010	Penyusunan Kurikulum dan Silabus , Satuan Acara Pembelajaran dan Pedoman Evaluasi Diklat Teknis Transportasi bagi Pejabat/Pegawai Dinas Perhubungan.	DIP Badan PP SDM Kemenhub	<b>650.000.000</b>
8.	2011	Penyusunan Standar kompetensi Tenaga (moda angkutan jalan )Ditjen Perhubungan Darat, Kementrian Perhubungan RI ( konsultan Peneliti)	DIP Badan PP SDM Kemenhub	850.000.000
9.	2012	Assesment Sistem Informasi Kesehatan di 240 Kabupaten /kota daerah	Pusat Data dan Informasi	650.000.000

		perbatasan, tertinggal ( Ketua Tim Konsultan Peneliti )	Kesehatan Kemenkes RI ( Global Fund)	
10.	2013	Penyusunan Kurikulum & Modul Pelatihan NGOs Dalam Pengendalian TB ( konsultan Peneliti )	Ditjen P2PL Subdit TB Kemenkes dan Global Fund	200.000.000
11	2014	Pengembangan Model Pemberdayaan masyarakat campus dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba di Universitas Esa Unggul	Dirjen Dikti Kemendikbud	56.000.000,-
12	2014	Kajian Kebijakan insentif tenaga kesehatan di Daerah Terpencil, Perbatasan, Kepulauan	Badan PP SDM Kesehatan Kemenkes RI	275.000.000,-

#### IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

*Urutkan judul pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari yang paling relevan menurut Saudara.*

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Anggota Steering Committe Seminar Nasional XII PERSI dan Seminar Nasional Tahunan VII Patient Safety 2013 dan Hospital Expo XXVI	PERSI	2.005.
2	2012	Anggota Steering Committe Seminar Nasional XI PERSI dan Seminar Nasional Tahunan VI Patient Safety 2012 dan Hospital Expo XXV	PERSI	1.700.
3.	2011	Anggota Steering Committe Konggres Nasional PERSI, Seminar Nasional X PERSI dan Seminar Nasional Tahunan V Patient Safety 2011 dan Hospital Expo XXIV	PERSI	1.500.
3.	2010	Anggota Steering Committe seminar Nasional IX PERSI dan annual meeting IV on Patient Safety PERSI 2010 dan Hospital Expo XXIII	PERSI	1.350
4.	2009	Sekretaris Seminar Nasional VIII PERSI dan annual meeting III on Patient Safety PERSI dan Hospital Expo XXII	PERSI	1.300
5	2008	Wkl ketua Panitia Seminar international Nursing I dan Nursing Expo I ( April 2008)	PERSI	250.

6.	2008	Ketua Panitia Seminar nasional Konsep dan Penerapan DRG- Case Mix di RS	U-IEU	115.
7.	2007	Ketua Panitia Seminar Nasional Sistem Informasi Keselamatan Pasien ( Patient safety) di rumah sakit	U-IEU	90,-
8.	2007	Sekretaris Panitia Seminar Nasional Patient safety di RS dan Hospital Expo 2007	PERSI	1.200.
9.	2006	Ketua Panitia seminar dan workshop nasional Peningkatan kompetensi Perawat professional dan sistem remunerasi di RS ( di Bali)	Asosiasi RS Pendidikan Ind(ARSPI)	200.
10	2013	Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Teluk Naga dalam Menurunkan angka Kesakitan Demam Berdarah	Puskesmas Teluk Naga Cengkareng	6.

#### V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

*Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling relevan menurut Saudara.*

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2007	Pengembangan Pendidikan Rekam medis dan Informasi Kesehatan di Indonesia	3	Jendela rumah sakit
2.	2013	Analisis Hubungan antara Kualitas Pelayanan, Karakteristik Pasien dan Hambatan pindah dengan Loyalitas Pasien rawat Jalan RSUD Cibinong	Vol 10.No.1 Januari 2013	Forum Ilmiah
3.	2013	Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan Sosial Budaya terhadap Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Mahasiswa	Volume 1 No. 2	<i>Indonesian of Health Information Management ( INOHIM)</i>
4.	2014	The Effect of Individual Factors and Socio-culture Environment on the Behavior of Drug Abuse Prevention in Students		<i>Proceeding 5 th Asia-Facific Conference on Pbulic Health di Korea , April 11-2014</i>

#### VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

*Urutkan judul buku yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari buku*

Laporan akhir Ipteks bagi Masyarakat ( IbM ) Peningkatan Kemampuan Masyarakat dalam Pencegahan

Penyalahgunaan NARKOBA

yang paling relevan menurut Saudara

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2006	Buku Panduan Nasional Keselamatan Pasien rumah sakit ( anggota tim dan editor)	65	Depkes dan PERSI, Komisi Akreditasi RS
2	2006	Buku panduan pelaporan ( anggota Tim dan editor )	45	Depkes dan PERSI, Komisi Akreditasi RS
3	2006	Revisi buku standar pelayanan RS ( anggota Tim dan editor)	48	Depkes dan PERSI
4.	2008	Revisi Buku Panduan Nasional Keselamatan Pasien rumah sakit ( anggota tim dan editor)	67	Depkes, PERSI, Komisi Akreditasi RS
5.	2009	<i>Policy paper</i> kajian Kebijakan masalah rokok terkait dengan kesehatan( Ketua Tim)	24	Puskabanges Depkes RI
6.	2009	Pedoman Pendidikan dokter spesialis/ dokter gigi spesialis dalam rangka peningkatan percepatan akses pelayanan spesialistik .( anggota tim dan editor )	85	BPPSDM Depkes RI
7.	2012	Standar Akreditasi Rumah sakit versi Joint Commition International for Hospital Accreditation.( anggota tim penyusunan dan editor )	125	Kemenkes RI dan Komisi Akreditasi RS
8	2013	Buku Pedoman Akademik Universitas Esa Unggul ( Ketua Tim)	175	Universitas Esa Unggul
9	2013	Buku Modul Pelatihan Penanggulangan Penyakit Tuberculosis bagi Lembaga Swadaya Masyarakat ( konsultan)	120	Kemenkes dan Global fund
10	2013	Buku Profil Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Penanggulangan Penyakit Tuberculosis (konsultan)	85	Kemenkes dan Global fund
11	2014	Ketua Tim Penyusunan Proposal Program studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Esa Unggul	200	Universitas Esa Unggul
12	2014	Sekretaris Tim Penyusunan Proposal Program studi Pendidikan Dokter Universitas Esa Unggul	240	Universitas Esa Unggul



## VII. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

Urutkan judul HKI yang pernah diterbitkan 5-10 tahun terakhir.

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor Pendaftaran/ Sertifikat

## VIII. PENGALAMAN RUMUSAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA

Urutkan judul rumusan kebijakan/rekayasa sosial lainnya yang pernah dbuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir.

No.	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	2008	Kertas Kebijakan ( Policy Paper ) Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Rokok ( acuan RUU Tembakau)	Indonesia ( Depkes RI)	Sangat positif
2.	2008	Tim penyusun RUU Perumahasakitan ( UU No.44 tentang Rumah sakit th 2009)	Depkes RI- PERSI	Sangat positif
3.	2007	Tim Penyusun Revisi Instrumen Akreditasi Rumah sakit dan Sarana Kesehatan Lain	Depkes RI, Komisi Akreditasi RS, PERSI	Sangat positif
4.	2007	Tim Penyusun Instrumen Akreditasi Rumah sakit Pendidikan	Depkes RI, Asosiasi RS Pendidikan	Sangat positif
5.	2011-2012	Standar Akreditasi Rumah sakit versi Joint Commition International for Hospital Accreditation.( di implementasikan th 2012 akhir )	Kemenkes RI dan KARS	Sangat positif

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam hibah IbM tahun 2015 - 2016.

Jakarta, 24 Pebruari 2015

Ketua ,

Dr Rokia Kusumapradja,SKM, MHA  
NIDN. 0309025201

### I. Anggota Pertama

- Nama : Dra. Sulis Mariyanti, Psi.M.Si
- NIDN : 0319036701
- Jabatan Akademik : Lektor
- Pangkat dan Golongan : III/C - Penata
- Tahun Perolehan Jabatan : Tahun 2000
- Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
- Fakultas : Psikologi
- Status Dosen : Dosen Tetap
- Tempat/ Tanggal Lahir : Madiun, 19 Maret 1967
- Alamat Rumah : Komplek Raffles Hills – Blok C5/ No.9, Cibubur
- No. Telp/ Fax : (021) 845 - 96550
- No. HP : 0816-481-6915
- Alamat Kantor : Fak.Psikologi- Universitas Esa Unggul jl. Arjuna Utara no. 9 – Tol Tomang, Kb. Jeruk Jakarta Barat
- No. Telp/ Fax : (021) 567 – 4223 ext.235 ; Fax: (021) 567 - 4248
- Alamat Email : sulis.mariyanti@esaunggul.ac.id
- No. KTP : 3276105903670001
- No. Sertifikat Pendidik : 11103103314846

### Riwayat Pendidikan di Tingkat Perguruan Tinggi :

Sarjana	Bidang Ilmu	Institusi/ Fakultas	Tahun Lulus
S1	Psikologi Jur. Industri & Organisasi	Fak. Psikologi Univ.Padjaran Bandung	1993
S2	Kajian Wanita	Program Studi Kajian Wanita Univ. Indonesia Jakarta	2010

### Pengalaman Kerja

- HRD Junior Manager PT. Sepatu Bata TBK, Jakarta
- Pembantu Dekan I (Akademik) Fak. Psikologi Univ.Esa Unggul
- Plt. Dekan Fak.Psikologi Universitas Esa Unggul
- Dekan Fak. Psikologi Univesitas Esa Unggul
- Anggota Tim Seleksi Karyawan Yayasan Kemala & Universitas ESA UNGGUL, 2001 – sekarang
- Ketua Peneliti Budaya Kerja Universitas Esa Unggul, 2009
- Penanggung Jawab Kegiatan PROGRAM HIBAH (PHKI Tema B) Fakultas Psikologi, 2010 – 2013
- Tim Panitia Promosi & Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas ESA UNGGUL

- Konselor di Pusat Layanan Psikologi & Career Center Universitas Esa Unggul, 2002 - Sekarang
- Anggota T- Group (Terapi Kelompok) Biro Psikologi GMS 2009 – sekarang.
- Associate Biro Layanan Psikologi Fak.Psikologi UNPAD, Bandung 1989 - 1990

#### **Mata Kuliah yang Diampu**

- Psikodiagnostika 5 (Tes Grafis)
- Psikodiagnostika 1 (Pengantar)
- Psikodiagnostika 6 (Tes Pauli & Inventory)
- Psikologi Industri & Organisasi
- Dinamika Kelompok

#### **PENGALAMAN PELATIHAN, SEMINAR & SIMPOSIUM**

- Trainer “**Pelatihan Pengembangan Kepribadian**” Karyawan Bank Mandiri”, Lembaga Pendidikan Ratih Sang (LPRS) – Jakarta 2007
- Trainer “**Pelatihan Pengembangan Kepribadian**” Karyawan Bank Mandiri, Lembaga Interexperta – Jakarta 2009
- Konselor “**Pelatihan AMT & Group Therapy**” Karyawan BCA, GMS Consultant – Jakarta 2008 s/d sekarang
- Trainer “**Achivement Motivation & Effective Communication**”, untuk Perawat Seluruh Indonesia (PERSI), Wisma PKBI Jakarta Oktober 2008, 2009, 2010, 2011
- Fasilitator “**Konseling & Komunikasi Efektif**”, disampaikan dalam rangka kunjungan Dosen Universitas Negeri Lhoksumawe, Jakarta – Agustus 2011
- Fasilitator “**Pelatihan Mengenali Tipologi Kepribadian**”, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, 2012
- Fasilitator “**Pelatihan Mengenali Kecemerlangan Pribadi**”, ditujukan kepada calon mahasiswa baru Universitas Esa Unggul, 2012
- Fasilitator “**Pelatihan Pengembangan Komunikasi Transaksional Dalam Rangka Meningkatkan Potensi Anak**”, disampaikan kepada orangtua calon mahasiswa baru Universitas Esa Unggul, 2012
- Pembicara Seminar Sehari “**Kekerasan dalam Berpacaran**”, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta 13 Februari 2009
- Peserta Pelatihan **Konseling Psikologi, Lee Community College, Singapore, June 2009**
- Peserta Pelatihan **Konseling Akademik**, Kerjasama Universitas Esa Unggul & UNJ, Jakarta, 2010
- Moderator Bedah Buku “**8 Etos Guru**”, Kerjasama Psikologi dan Penulis Jansen Sinamo, 2010
- Trainer “**Character Building**”, LKBH Fak.Hukum Universitas Esa Unggul, Februari 2011
- Peserta Pelatihan **Sistem Penjaminan Mutu Eksternal**, C-Dev Training Center, Yogyakarta, Januari 2011
- Peserta Roundtable Discussion : **Gender, Politik & Media Massa**, Jakarta, Maret 2011
- Moderator **Seminar Hasil Penelitian Psikologi** : ”Optimisme & Coping Stress Mahasiswa Esa Unggul yang sedang Menyusun Skripsi 2010 ”

- Pembicara **"Pengenalan Studi Akademik"**, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta, September 2007
- Ketua Tim Penyelenggara Pelatihan **'Mind Mapping'** di Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta, 2006
- Ketua Tim Penyelenggara Pelatihan **'Emotional Intelligence'** di Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta 7 Mei 2005
- Ketua Tim Penyelenggara **Pelatihan SPSS versi 12** di Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta 20-21 April 2005
- Peserta Kursus **"A three days course in Trauma Psychology"** sponsored by University of Missouri Columbia – Bulan Sabit Merah Indonesia di Universitas Esa Unggul, Jakarta 6 – 8 Februari 2005
- Pembicara **"Management Waktu"** pada acara PESTA 2004 Fak.Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta 1 & 2 September 2004
- Pembicara Pelatihan Service Excecellent **"Komunikasi Transaksional"**, Universitas Esa Unggul, Jakarta Juli 2004
- Interviewer pada acara **Fit & Proper Test** Kandidat Gubernur BEM dan Presiden Mahasiswa, Universitas Esa Unggul, Jakarta Juli 2004
- Ketua Tim Penyelenggara **'Self Development Training'** di Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta 12 Februari 2004
- Pembicara **"Apa itu Psikologi"** pada acara PESTA 2003 Fak.Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta 5 – 6 September 2003
- Tim Penyantun **"Studi Dinamika Mahasiswa Indonusa"** pada acara Bakti Sosial, Bogor 29 Mei – 1 Junii 2003
- Moderator Seminar Psikologi **'Different & Proud To Be Different'** di Fak.Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta 18 Juni 2003
- Peserta Pelatihan **'Pengisian Format Usulan Penetapan Jabatan Akademik Dosen'** di Universitas Esa Unggul, 17 Februari 2003
- Peserta Pelatihan **"Psikodiagnostik RORSCHACH"** di Fak.Psikologi Universitas Tarumanegara, Jakarta 4 Februari 2003
- Peserta Pelatihan **"Psikodiagnostik GRAFIS"** di Fak.Psikologi Universitas Tarumanegara, Jakarta 8 Maret 2003
- Anggota Tim Pengembangan & Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000, Universitas Esa Unggul Jakarta 2002 – sekarang
- Peserta Seminar Nasional **"Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Menjawab Kebutuhan Pasar"** di Jakarta 18 September 2002
- Peserta Seminar **"Strategi Pencapaian Tujuan Kaukus Perempuan Politik Indonesia"** di Universitas Esa Unggul, Jakarta 29 Agustus 2002
- Peserta **"Understanding ISO 9001 : 2000 & Quality Documentation"**, Universitas Esa Unggul, Jakarta 29 Januari & 12 Februari 2002
- Peserta Seminar **The Development of The Woman in Saudi Arabia in The Era Of Globalization** presented by Madam Afaf – The Wife of The Ambassador Of Saudi Arabia to Indonesia and The Woman of Iraq presented by Dr.Suddad A.K.Ali – Ambassador of Iraq, di Universitas Esa Unggul, 1 juni 2005
- Peserta **"Auditing Skills ISO 9000 : 2000"** Universitas Esa Unggul, Jakarta 24 & 30 Mei 2002
- Peserta Seminar **"Membentuk Jiwa Kepemimpinan"** di Universitas Esa Unggul, Jakarta 20 Maret 2002

- Peserta Seminar “**Budaya Dan Etos Kerja**” di Universitas Esa Unggul, Jakarta 14 Februari 2002
- Peserta Seminar “ **Pendidikan dan IPTEK Di Era Reformasi**” di Universitas Esa Unggul, Jakarta 2002
- Moderator Seminar Sehari “**Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Dosen**” di Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta 30 Agustus 2001
- Peserta Seminar Sehari “**Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Dosen**” di Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta 30 Agustus 2001
- Peserta Seminar Sehari “**Penegakkan Hukum Terhadap Kejahatan KKN & Kekerasan Massal**”, Fak.Hukum Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta 27 April 2001
- Peserta One Day Bata Workshop “**The Professional Manager**”, Jakarta 2000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengabdian kepada Masyarakat hibah IbM tahun 2015.

Yang Menyatakan



Dra.Sulis Mariyanti, Psi.M.Si

## Anggota 2. Pengabdian kepada Masyarakat

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	214070540
5	NIDN	0424027302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Balai Talang, 24 Februari 1973
7	E-mail	<a href="mailto:soflynda@esaunggul.ac.id">soflynda@esaunggul.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	021-749727/08568942269
9	Alamat Kantor	Jl Raya Arjuan no. 9 Kebun Jeruk Jakarta Barat
10	Nomor Telepon/Faks	021-5674223
11	Lulusan yg telah dihasilkan	S-1= 0 orang; S-2= 0 orang; S-3= 0 orang
12 Mata Kuliah yg diampu		1. Biologi dasar
		2. Pendidikan Lingkungan Hidup
		3. Fisika Dasar
		4. Perspektif Global
		5. Teori Belajar dan Pembelajaran
		6. Pembelajaran Terpadu

### A. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Andalas	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	Biologi	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	1991-1996	2009-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Pertumbuhan Beberapa Jamur Penyebab Dermatophytosis Terhadap Ekstrak Bawang Putih ( <i>Allium sativum</i> . L) secara in vitro.	Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi Pada Pokok Bahasan Penyesuaian Makhluk Hidup	

		di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan	
Nama Pembimbingan/Promotor	Prof. Dr. Jasmi Jusfah, M.Sc dr. Aziz Djamal,.DTM&H, M.Sc, SpMK	Prof. Dr. Rukaesih Ahmad, M.Si Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd	

### B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

### C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
4				

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

### D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1				
2				
3				
Dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat hibah IbM tahun 2015

Jakarta, 25 Maret 2015



Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

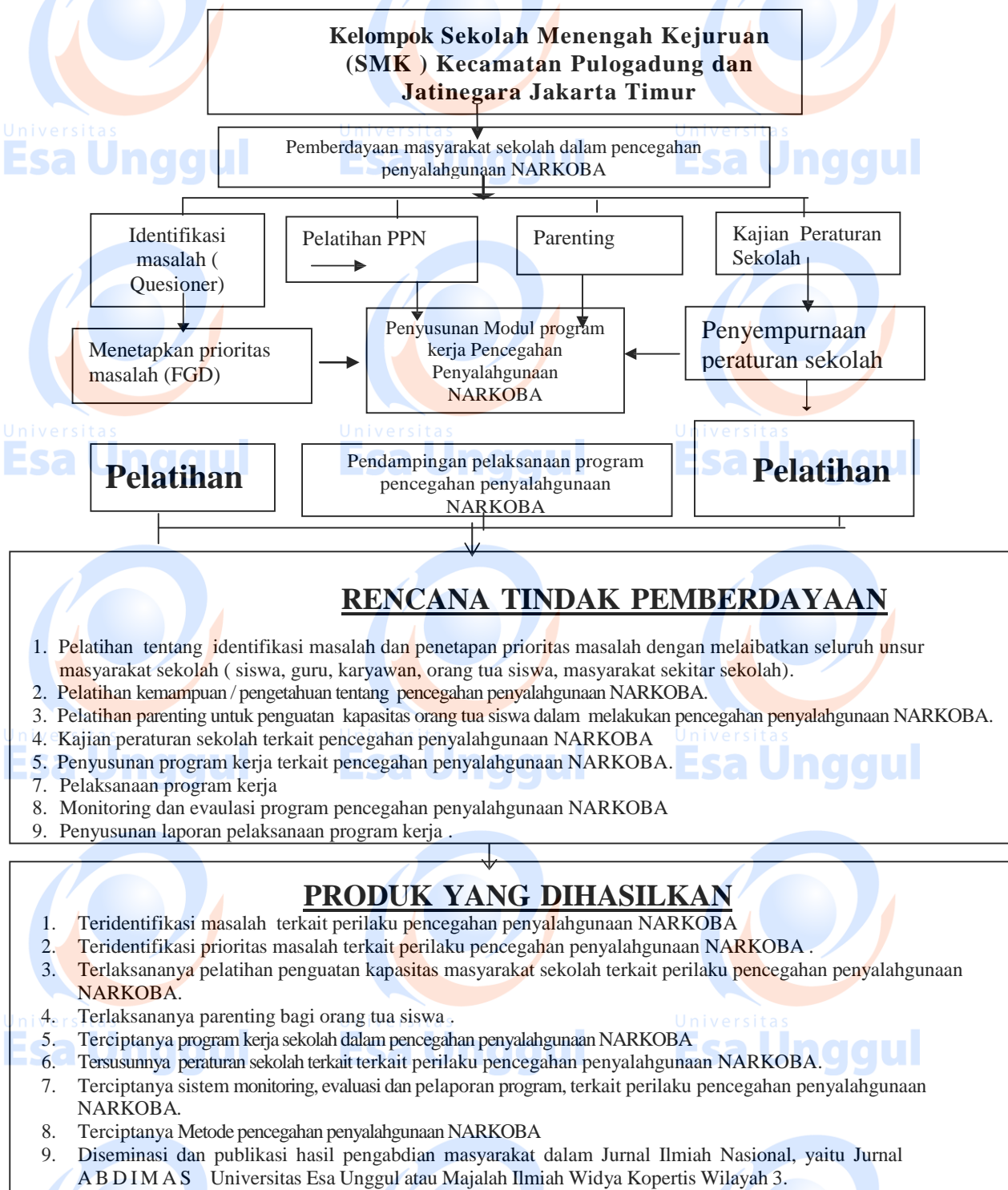
Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



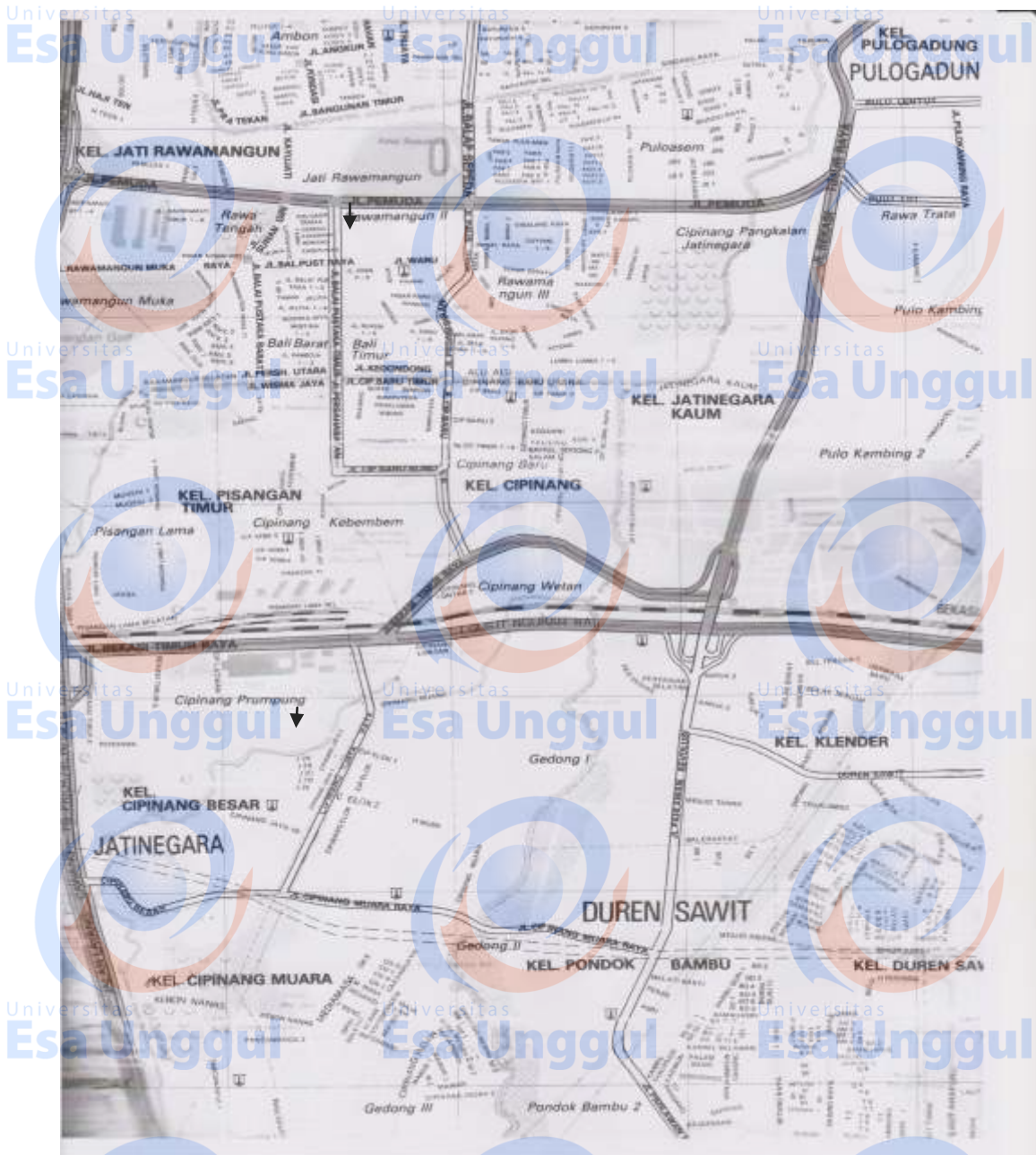
## Lampiran 2

### Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada ketiga mitra



### Lampiran 3

### Peta Lokasi Wilayah Mitra Kecamatan Pulogadung dan Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur



## Lampiran 4

### LAPORAN PENGGUNAAN UANG 100%

No	Uraian Kegiatan	Jml personil	Frekuensi	Biaya Satuan	Tarif/ kegiatan	PPH 15%	Realisasi
<b>I. Honorarium</b>							
1.	Honorarium						
	Ketua utama	1	10 bln	400.000	4.000.000	600.000	3.400.000
	Anggota 1	2	10 bln	200.000	4.000.000	600.000	3.400.000
<b>Jumlah Honorarium</b>					<b>8.000.000</b>	<b>1.200.000</b>	<b>6.800.000</b>
<b>II. Bahan Habis Pakai dan</b>							
<b>1. Identifikasi dan prioritas</b>							
1	Wawancara oleh peneliti	5	1	100.000	500.000		500.000
2	Konsumsi	10	2	25.000	500.000		500.000
3	Pengambilan Data ( questioner)	5	3	25.000	375.000		375.000
4	Analisis Data	2	1	250.000	500.000		500.000
5	FGD oleh peneliti	5	2	100.000	1000.000		1000.000
6	Sewa LCD		1 kali	250.000	250.000		250.000
7	Sewa laptop		1 kali	250.000	250.000		250.000
8	Sewa mobil		paket	400.000	400.000		400.000
9	Bensin		paket	200.000	200.000		200.000
10	Penyiapan instrument	5	1	100.000	500.000		500.000
<b>Jumlah Identifikasi masalah NARKOBA</b>					<b>4.475.000</b>		<b>4.475.000</b>
<b>2. Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA Siswa SMKN dan SMK</b>							
1.	Sewa gedung +sound		1 kali	2.000.000	2.000.000		2.000.000
2.	Konsumsi	250 org	porsi	20.000	5.000.000		5.000.000
3	Fotocopy modul pelatihan	250 orang	9000 hal	125	1.125.000		1.125.000
4.	Souvenir ballpoint	250 orang	250 bh	3500	875.000		875.000
5	Bloknote berlogo	250 orang	250 bh	3500	875.000		875.000
6.	Transport nara sumber +						
	- Lurah Rawamangun	1 orang	1 kali	1.000.000	1.000.000		1.000.000
	- Kepala Polres Jakarta	1 orang	1 kali	1.500.000	1.500.000		1.500.000
	- Dr Danu ( BNN)	1 orang	1 kali	1.500.000	1.500.000		1.500.000
	- Kepala SMKN 26	1 orang	1 kali	1.000.000	1.000.000		1.000.000
	- Kepala SMKN 46	1 orang	1 kali	1.000.000	1.000.000		1.000.000
	- Kepala SMK Farmasi	1 orang	1 kali	500.000	500.000		500.000
<b>Jumlah Pelatihan Pencegahan</b>					<b>16.325.000</b>		<b>16.325.000</b>
<b>2. Pendampingan penyusunan</b>							
1	Pembuatan program kerja Pencegahan Penyalahgunaan	5. org	2 kali	100.000	1.000.000		1.000.000
2	ATK						
	- Kertas HVS		2	50.000	100.000		100.000
	- USB 16 GB		1	150.000	150.000		150.000
	- Tinta printer		1	250.000	250.000		250.000
	- Spidol		5	20.000	100.000		100.000
3	Peralatan						
	Sewa laptop		1	250.000	250.000		250.000
	Sewa LCD		1	250.000	250.000		250.000
4	Transportasi ( sewa mobil )		paket	400.000	400.000		400.000
	bensin		paket	200.000	200.000		200.000
5	Konsumsi	15 org	2 kali	25.000	750.000		750.000
<b>Jumlah Penyusunan Program kerja</b>					<b>3.450.000.</b>		<b>3.450.00</b>

3.. Pendampingan kajian peraturan sekolah peraturan		Jml personil	Frekuensi	Biaya Satuan	Tarip/ kegiatan	Realisasi
1.	Pembuatan Peraturan sekolah terkait Pencegahan Penyalahgunaan	5 org	1 kali	100.000	500.000	500.000
2.	ATK					
	- USB		1 bh / 16	150.000	150.000	150.000
	- Kertas HVS		2 rim	50.000	100.000	100.000
	- Spidol dan kertas		5 bh	20.000	100.000	100.000
3.	Peralatan					
	- Sewa laptop		1 kali	250.000	250.000	250.000
	- Sewa LCD		1 kali	250.000	250.000	250.000
4.	Transportasi ( sewa mobil)	1	paket	400.000	400.000	400.000
		1	paket	200.000	200.000	200.000
5	Konsumsi	10 org	1 kali	25.000	250.000	250.000
<b>Jumlah</b>					<b>2.200.000</b>	<b>2.200.000</b>
<b>Jumlah Bahan Habis pakai dan peralatan</b>					<b>26.450.000</b>	<b>26.450.000</b>
<b>Perjalanan</b>						
1	Perjalanan Seminar presentasi	2	1	1.500.000	3.000.000	3.000.000
<b>Jumlah Perjalanan</b>					<b>3.000.000</b>	<b>3.000.000</b>
<b>Lain</b>						
1.	Seminar Hasil internal kampus					
	• Konsumsi	30 org	paket	25.000	750.000	750.000
2	Pembuatan Laporan Kemajuan		5	100.000	500.000	500.000
3	Pembuatan Laporan Akhir		5	100.000	500.000	500.000
4	Pemuatan dalam Jurnal		1	1000.000	500.000	500.000
5	Dokumentasi		1	250.000	250.000	250.000
<b>Jumlah Lain-Lain</b>					<b>2.500.000</b>	<b>2.500.000</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					<b>40.000.000</b>	<b>1.200.000, 38.000.000</b>



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26**  
KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)  
Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun Telp. (021)4720310 Jakarta Timur 13220

Nomor : 1546a/-1.851.75  
Lampiran : -  
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Jakarta, 17 Juni 2016

Kepada  
Yth. **Ketua Tim PKM**  
**Universitas Esa Unggul**  
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan hormat, Kami atas nama keluarga besar SMK Negeri 26 Jakarta, mengucapkan rasa terima kasih kepada Universitas Esa Unggul yang telah menyelenggarakan pelatihan tentang Penyalahgunaan NARKOBA dalam rangka pengabdian kepada masyarakat "Pemberdayaan Masyarakat Sekolah dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba" pada Peserta didik SMK Negeri 26 Jakarta sebanyak 100 Orang, kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 16 Juni 2016  
Waktu : Pukul 08.00 s.d. 11.30 WIB

Semoga kegiatan tersebut diatas dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi Seluruh peserta didik kami, dan kerja sama yang sudah ada dapat terjalin lebih baik lagi.

Demikian rasa terima kasih ini kami sampaikan.

a.n. Kepala SMK Negeri 26 Jakarta  
Wakil Kepala Sekolah  
Bidang Kesiswaan



**Drs. NURSISWANTO**  
NIP. 196602021995121001



## SMK NEGERI 46 JAKARTA

Jalan B7 Cipinang Pulo Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur  
Telp. 021-8195127, Fax. 021-8195127  
E-mail : smkn46jkt@yahoo.co.id

Jakarta, 05 Agustus 2016

Universitas

**Esa Unggul**

Universitas

**Esa Unggul**

**Esa Unggul**

Nomor : 005/-1.851/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Yth. Ketua TIM PKM  
Univ. Esa Unggul  
Di tempat

Dengan hormat,

Universitas

**Esa Unggul**

SMK Negeri 46 Jakarta mengucapkan terima kasih kepada Universitas Esa Unggul yang telah menyelenggarakan Pelatihan tentang Penyalahgunaan NARKOBA dalam rangka pengabdian kepada masyarakat sekolah untuk pencegahan penyalahgunaan Narkotika, kepada Peserta Didik di SMK Negeri 46 Jakarta, pada :

Hari dan Tanggal : Kamis, 16 Juni 2016  
Waktu : Pk. 08.00 s.d 11.30 Wib,  
Aula SMKN 26 Jakarta Pk. 08.00 s.d 11.30 Wib

Jumlah Peserta :  
Kami berharap agar kegiatan tersebut dapat memberikan pengaruh positif kepada seluruh peserta didik kami, dan harapan kami ke depan agar kerjasama yang sudah terjalin dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Universitas

**Esa Unggul**

Demikian kami surat ini kami sampaikan sebagai ucapan terima kasih kami.

**Esa Unggul**

**Esa Unggul**



Universitas

**Esa Unggul**



Universitas

**Esa Unggul**



Universitas

**Esa Unggul**



Universitas

**Esa Unggul**



**Esa Unggul**



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
MANDALA TIARA BANGSA Kompetensi FARMASI**

Jalan Rawamangun Muka Barat 2, Rawamangun Telp. 02145773687 E-mail : smk\_MTB@yahoo.com  
JAKARTA-TIMUR 13220

Universitas Jakarta, 05 Agustus 2016 Universitas

Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Nomor : 095/SMKMTB/VI/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Yth. Ketua TIM PKM  
Univ. Esa Unggul  
Di tempat

Dengan hormat,

Universitas

Esa U

Kami SMK Mandala Tiara Bangsa bersama ini mengucapkan terima kasih kepada Universitas Esa Unggul yang telah memberikan Pelatihan tentang Penyalahgunaan NARKOBA kepada Peserta Didik kami, dalam rangka pengabdian kepada masyarakat sekolah untuk pencegahan penyalahgunaan Narkotika. Acara dilaksanakan di:

Hari dan Tanggal : Kamis, 16 Juni 2016  
Waktu & Tempat : Pk. 08.00 s.d 11.30 Wib, Aula SMKN 26 Jakarta  
Jumlah Peserta :

Harapan kami semoga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan sikap positif kepada seluruh peserta didik kami, dan semoga dimasa yang akan datang kerjasama ini dapat terjalin/ditingkatkan lebih baik lagi.

Universitas

Esa U

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Demikian kami surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Kepala Sekolah  
SMK Mandala Tiara Bangsa

Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Laporan akhir Ipteks bagi Masyarakat ( IbM ) Peningkatan Kemampuan Masyarakat dalam Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA

Esa Unggul

Esa Unggul

**SURAT KESEDIAAN MITRA IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**

Yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Drs Anas Rosich, MPd
- Jenis Kegiatan : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ( SMKN ) 26
- Kelompok masyarakat : Sekolah Menengah Kejuruan
- Alamat : Jl Balai Pustaka Baru No.1 Rawamangun Kecamatan Pulogadung Kota Jakarta Timur

Menyatakan :

Bersedia untuk dijadikan mitra Ipteks bagi Masyarakat ( IbM ) melalui proses pendampingan dalam melakukan identifikasi masalah terkait upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, penetapan prioritas masalah, pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, parenting tentang kiat membangun komunikasi dengan anak dalam mencegah penyalahgunaan NARKOBA, penyusunan program kerja, melakukan kajian peraturan sekolah, melakukan monitoring dan evaluasi program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, penyusunan laporan pelaksanaan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. IbM tersebut merupakan praktik Tridharma III tentang pengabdian kepada Masyarakat yang di alankan oleh Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Demikian surat kesediaan mitra IbM ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 April 2015

Yang Menyatakan

Drs Anas Ros  
NIP. 1966112



Ketua Tim Pengusul

Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA  
NIDN. 0309025201

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan

Dr. Aprilita Rina Yanti, EFE, Apt. M. Biomed  
NIDN. 0148048803



**SURAT KESEDIAAN MITRA IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**

Yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Drs Sutaryo
- Jenis Kegiatan : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ( SMKN ) 46
- Kelompok masyarakat : Sekolah Menengah Kejuruan
- Alamat : Jl B 7 Cipinang Pulo Kelurahan Jatinegara  
Kota Jakarta Timur

Menyatakan :

Bersedia untuk dijadikan mitra Ipteks bagi Masyarakat ( IbM ) melalui proses pendampingan dalam melakukan identifikasi masalah terkait upaya pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, penetapan prioritas masalah, pelatihan pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, parenting tentang kiat membangun komunikasi dengan anak dalam mencegah penyalahgunaan NARKOBA, penyusunan program kerja, melakukan kajian peraturan sekolah, melakukan monitoring dan evaluasi program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA, penyusunan laporan pelaksanaan program pencegahan penyalahgunaan NARKOBA. IbM tersebut merupakan praktik Tridharma III tentang pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan oleh Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Demikian surat kesediaan mitra IbM ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 April 2015

Yang Menyatakan

Drs Sutaryo  
NIP. 1966030



Ketua Tim Pengusul

Dr. Rokiah Kusumapudja, SKM, MHA  
NIDN. 0309025201

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Dr. Aprilita Rina Yanti, EEF, Apt. M. Biomed  
NIDN. 0318046802



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 46 JAKARTA**  
 BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
 Jl. B7, Cipinang Pulo Telp. 8195127 Fax 85907529 Jakarta Timur 13410  
 E-mail: smkn46@yahoo.com atau http://www.smkn46jaktim.com



Nomor : 134 / 1.851.7

31 Maret 2015

Sifat : Penting

Lampiran :-

Perihal : Surat Balasan

Kepada

Yth. Penanggung Jawab Penelitian  
 Fakultas Ilmu Kesehatan  
 Universitas Esa Unggul  
 Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara No. 02/PKM/UEU/II/2-15 Perihal Permohonan izin pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan penyalahgunaan NARKOBA di lingkungan sekolah sesuai dengan proposal Saudara yang diajukan ke Dirjen Dikti Kemenristekdikti yang akan dilaksanakan tahun 2016. Pada perinsipnya Saya menyambut positif dan mendukung kegiatan tersebut.

Adapun untuk teknis pelaksanaan kegiatan tersebut, saya menunggu konfirmasi selanjutnya dari pihak Saudara.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Saudara saya ucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

**DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26**

KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)

Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun Telp. (021) 4720310 Jakarta Timur 13220

Nomor : 1068/-1.851.75

06 April 2015

Hal : Izin Menyelenggarakan Kegiatan

Kepada Yth.

Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk

Jakarta

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Universitas Esa Unggul Nomor : 01/PKM/UEU/III/2015 Tanggal 20 Maret 2015 kepada SMK Negeri 26 Jakarta perihal permohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA dilingkungan Sekolah, bersama ini kami sampaikan bahwa kami dari pihak SMK Negeri 26 memberikan Izin kepada Universitas Esa Unggul sebagai mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan implementasi hasil penelitian tentang pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang telah dilaksanakan dilingkungan Sekolah Universitas Esa Unggul yang akan dilaksanakan pada tahun 2016.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dis. ANAS ROSICH, M.Pd.  
NIP. 196611211995121001